

Tahap.2

LAPORAN PENELITIAN MADYA

BIDANG KEILMUWAN

**HUBUNGAN TINGKAT KESEHATAN KARYAWAN UPBJJ UT SURAKARTA
DENGAN KESIAPAN KERJA DAN PERSEPSI TERHADAP PEKERJAANNYA
PADA MASA UJI 2012.1**



OLEH :

MUH. DAWAM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TERBUKA

2012

**HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN KEILMUAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

1. A. Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Kesehatan Karyawan UPBJJ UT Surakarta Dengan Kesiapan Kerja dan Persepsi Terhadap Bekerjanya Masa Uji 2012.1
- B. Bidang Penelitian : Keilmuan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs Muh Dawam ,MM,MPd
NIP : 19550816 198203 1004
- b. Golongan Kepangkatan : Lektor/ III.d
c. Jabatan Akademik : Dosen
d. Fakultas/Unit Kerja : FKIP UT / UPBJJ-UT Surakarta
3. Anggota Tim Peneliti : 3 orang
- a. Nama Lengkap : Drs.Mulyono,MPd / UPBJJ UT Surakarta
b. Nama Lengkap : Beti Cahyaning Astuti, S.TP, M.Sc /UPBJJ UT Surakarta
c. Nama Lengkap : Pariyun / UPBJJ UT Surakarta
4. Lama Penelitian : 8 Bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 20.000.000 (Dua puluh juta rupiah)
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka

Mengetahui,

Kepala UPBJJ-UT Surakarta

Ketua Peneliti

Ir.Muhammad Kholis,MSi
NIP. 19600515 198603 1002

Drs Muh Dawam,MM,MPd
NIP.19550816 198203 1004

Menyetujui,
Ketua LPPM UT

Mengetahui,
Kepala Pusat Keilmuan

Dra.Dewi Artati Padmo Putri,M.A.,Ph.D
NIP. 19610724 198710 2 001

Dra. Endang Nugraheni,M.Ed,MSi
NIP. 19570422 198503 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian tentang Kesehatan	5
B. Persepsi terhadap Kerja Karyawan	8
C. Kesiapan Bekerja	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
A. Populasi dan Sampel Penelitian	11
B. Fokus Penelitian	11
C. Metode Pengambilan Data	11
D. Analisis Data	11
E. Jalannya Penelitian	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	15
A. Hasil Penelitian	15
1. Diskripsi Data Uji Laboratorium	15
2. Deskripsi Data Tingkat Kehadiran Staf UPBJJ UT Surakarta	16
3. Deskripsi Data Persepsi Staf/Karyawan terhadap Lembaga UT	17
B. Pembahasan Hasil Penelitian	23
1. Hasil Uji Laboratorium Staf UPBJJ UT Surakarta	23
2. Tingkat kehadiran Staf UPBJJ UT Surakarta	28
3. Persepsi Staf/Karyawan terhadap Lembaga UT	29

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	42
	A. Kesimpulan	42
	B. Saran	43
DAFTAR	PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan adalah masalah utama dari setiap individu karena dengan kesehatan seseorang mampu berbuat sesuatu yang berguna bagi diri, keluarga dan orang lain. Kesehatan merupakan komponen yang tertinggi dari komponen dalam kehidupan manusia, apalagi pada masa sekarang kesehatan sangat mahal harganya dimana banyak anggota masyarakat yang tidak mampu membayar pengobatan dirinya.

Di sebuah lembaga maupun instansi manapun produktivitas kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh tingkat kesehatan stafnya. Hal ini dapat diketahui dari tingkat kehadirannya, sehingga setiap lembaga membuat beberapa aturan yang berhubungan dengan sanksi pegawai karena kurangnya tingkat kehadiran yang melebihi ketentuan yang telah ditetapkan. Sanksi-sanksi tersebut bisa berupa teguran, peringatan dan sampai pada tingkat hukuman jabatan, karena dianggap tidak bisa bekerja secara efektif, efisien, kurang produktif dan dianggap dapat merugikan lembaga.

Kesehatan seseorang juga bisa disebabkan karena kurangnya ketenangan dalam bekerja, hal ini mungkin pekerjaannya kurang sesuai dengan ijazahnya, kurang sesuai dengan keinginannya, kurang sesuai dengan keahliannya atau kurang sesuai dengan lingkungan tempat kerjanya.

Di kalangan Universitas terbuka sebuah pekerjaan bisa melebihi kapasitas kemampuan fisik dan non fisik seseorang, karena jumlah volume pekerjaan terlalu banyak dengan salah satu indikatornya yaitu jika jumlah mahasiswa sangat tinggi, sehingga hampir pada waktu-waktu tertentu tiada hari untuk istirahat, sehingga bisa menyebabkan kondisi kesehatan akan tidak terasa semakin menurun.

Khusus di UPBJJ UT Surakarta yang merupakan unit pelayanan Universitas Terbuka di daerah, memiliki 37 karyawan dan 6 tenaga kontrak

yang tersebar di 6 (enam) Kabupaten dan satu Kotamadya dengan data sebagai Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Karyawan UPBJJ UT Surakarta

No	Wilayah Domisili	Jumlah	Keterangan
1.	Kodya Surakarta	9	Administrasi, Dosen, Tenaga kontrak
2.	Sukoharjo	7	Administrasi
3.	Klaten	6	Administrasi, Dosen
4.	Boyolali	3	Administrasi
5.	Sragen	9	Dosen
6.	Karanganyar	7	Dosen, Tenaga kontrak
7.	Wonogiri	1	Administrasi
8.	Salatiga	1	Dosen
	Jumlah	43	

Dengan memperhatikan data tersebut dapat diketahui bahwa setiap hari para karyawan menempuh perjalanan menuju tempat kerja dengan jarak yang berbeda, sehingga tingkat kehadiran sehari-hari akan mengalami perbedaan yang bervariasi, apalagi jika dikaitkan dengan masalah kesehatannya. Peranan karyawan yang merupakan sumber daya manusia sangat besar dan menentukan sekali untuk menghasilkan produk pekerjaan yaitu mereka terlibat aktif dalam perencanaan, system, proses, dan tujuan yang ingin dicapai lembaga.

UPBJJ UT merupakan sebuah lembaga dituntut harus menerapkan manajemen sumber daya manusia sebaik-baiknya agar para karyawan bisa berguna dan berhasil guna yang tinggi. Adapun yang dimaksud dengan manajemen sumber daya manusia di sini adalah sebuah cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga dicapai tujuan bersama. Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut desain dan implementasi system perencanaan,

penyusunan karyawan, pengembangan karyawan, pengelolaan karier, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenaga kerjaan yang baik. (<http://e-course.usu.ac.id/content/manajemen/manajemen0/textbook.pdf>).

Keberadaan karyawan (sumber daya manusia) sangat dipengaruhi oleh input pada saat rekrutmen tenaga kerja. Pekerjaan apa yang akan diisi, ketrampilan apa yang dikehendaki berapa banyak karyawan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan saat itu. Bisa jadi jika saat ini sangat dibutuhkan sejumlah karyawan yang banyak mengingat volume pekerjaan yang menumpuk, tetapi lain waktu mungkin harus dikurangi karena volume pekerjaan berkurang. UPBJJ UT merupakan sebuah lembaga / instansi Negara tentu saja tidak sembarangan menerima dan mengeluarkan karyawan semauanya, tetapi sesuai prosedur yang telah ditentukan.

Dengan demikian penelitian yang berhubungan dengan tingkat kesehatan, kesiapan kerja dan persepsi terhadap suatu pekerjaan dirasa sangat penting agar bisa memberi masukan lembaga apakah karyawan sudah bekerja sesuai tupoksinya, apakah mereka merasa nyaman dengan pekerjaannya yang kemudian menyebabkan adanya kesiapan kerja yang ditopang oleh tingkat kesehatan yang tinggi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan tingkat kesehatan yang sangat variatif di antara karyawan UPBJJ UT Surakarta?
2. Apakah ada hubungan tingkat kesehatan dengan kesiapan kerja karyawan UPBJJ UT Surakarta?
3. Apakah ada hubungan antara tingkat kesehatan dengan persepsi karyawan terhadap tupoksi pekerjaannya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauhmana tingkat kesehatan karyawan UPBJJ UT Surakarta pada masa uji 2012.1
2. Untuk mengetahui kesiapan kerja dan persepsi karyawan terhadap tupoksi pekerjaannya pada masa uji 2012.1

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi dan masukan kepada karyawan UPBJJ UT Surakarta tentang tingkat kesehatannya sehingga masing-masing individu berusaha untuk dapat menjaganya dengan baik.
2. Memberi masukan kepada pimpinan Universitas Terbuka agar selalu memperhatikan kesehatan karyawan melalui tes kesehatan secara berkala dan apakah pekerjaan mereka sudah sesuai dengan persepsinya sehingga menimbulkan kenyamanan dalam bekerja.
3. Bagi peneliti dan dosen Universitas Terbuka pada umumnya agar dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan pengetahuan selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian tentang Kesehatan

Istilah sehat dalam kehidupan sehari-hari sering dipakai untuk menyatakan bahwa sesuatu dapat bekerja secara normal. Bahkan benda mati pun seperti kendaraan bermotor atau mesin, jika dapat berfungsi secara normal, maka seringkali oleh pemiliknya dikatakan bahwa kendaraannya dalam kondisi sehat. Kebanyakan orang mengatakan sehat jika badannya merasa segar dan nyaman. Bahkan seorang dokterpun akan menyatakan pasiennya sehat manakala menurut hasil pemeriksaan yang dilakukannya mendapatkan seluruh tubuh pasien berfungsi secara normal. Namun demikian, pengertian sehat yang sebenarnya tidaklah demikian. **Pengertian sehat menurut UU Pokok Kesehatan No. 9 tahun 1960**, Bab I Pasal 2 adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan (jasmani), rohani (mental), dan sosial, serta bukan hanya keadaan bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan. Pengertian sehat tersebut sejalan dengan pengertian sehat menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 1975 sebagai berikut: Sehat adalah suatu kondisi yang terbebas dari segala jenis penyakit, baik fisik, mental, dan sosial.

Batasan kesehatan tersebut di atas sekarang telah diperbaharui bila batasan kesehatan yang terdahulu itu hanya mencakup tiga dimensi atau aspek, yakni: fisik, mental, dan sosial, maka dalam **Undang- Undang N0. 23 Tahun 1992**, kesehatan mencakup 4 aspek, yakni: fisik (badan), mental (jiwa), sosial, dan ekonomi. Batasan kesehatan tersebut diilhami oleh batasan kesehatan menurut WHO yang paling baru. Pengertian kesehatan saat ini memang lebih luas dan dinamis, dibandingkan dengan batasan sebelumnya. Hal ini berarti bahwa kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tetapi juga diukur dari produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan sesuatu secara ekonomi. (<file:///F:/SEHAT-MENURUT-DEPKES-RI.htm>)

Bagi yang belum memasuki dunia kerja, anak dan remaja, atau bagi yang sudah tidak bekerja (pensiun) atau usia lanjut, berlaku arti produktif secara sosial. Misalnya produktif secara sosial-ekonomi bagi siswa sekolah atau mahasiswa adalah mencapai prestasi yang baik, sedang produktif secara sosial-ekonomi bagi usia lanjut atau para pensiunan adalah mempunyai kegiatan sosial dan keagamaan yang bermanfaat, bukan saja bagi dirinya, tetapi juga bagi orang lain atau masyarakat.

Keempat dimensi kesehatan tersebut saling mempengaruhi dalam mewujudkan tingkat kesehatan seseorang, kelompok dan masyarakat. Maka kesehatan bersifat menyeluruh mengandung keempat aspek. Perwujudan dari masing-masing aspek tersebut dalam kesehatan seseorang antara lain sebagai berikut:

1. **Kesehatan fisik** terwujud apabila seseorang tidak merasa dan mengeluh sakit atau tidak adanya keluhan dan memang secara objektif tidak tampak sakit. Semua organ tubuh berfungsi normal atau tidak mengalami gangguan.
2. **Kesehatan mental** (jiwa) mencakup 3 komponen, yakni pikiran, emosional, dan spiritual. Pikiran sehat tercermin dari cara berfikir atau jalan pikirannya. Emosional sehat tercermin dari kemampuan seseorang untuk mengekspresikan emosinya, misalnya takut, gembira, kuatir, sedih dan sebagainya. Spiritual sehat tercermin dari cara seseorang dalam mengekspresikan rasa syukur, pujian, kepercayaan dan sebagainya terhadap sesuatu di luar alam fana ini yakni Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga dapat dilihat dari praktek keagamaan seseorang. Dengan perkataan lain, sehat spiritual adalah keadaan di mana seseorang menjalankan ibadah dan semua aturan-aturan agama yang dianutnya.
3. **Kesehatan sosial** terwujud apabila seseorang mampu berhubungan dengan orang lain atau kelompok lain secara baik, tanpa membedakan ras, suku, agama atau kepercayaan, status sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya, serta saling toleran dan menghargai.

4. **Kesehatan dari aspek ekonomi** terlihat bila seseorang (dewasa) produktif, dalam arti mempunyai kegiatan yang menghasilkan sesuatu yang dapat menyokong terhadap hidupnya sendiri atau keluarganya secara finansial. Bagi mereka yang belum dewasa (siswa atau mahasiswa) dan usia lanjut (pensiunan), dengan sendirinya batasan ini tidak berlaku. Oleh sebab itu, bagi kelompok tersebut, yang berlaku adalah produktif secara sosial, yakni mempunyai kegiatan yang berguna bagi kehidupan mereka nanti, misalnya berprestasi bagi siswa atau mahasiswa, dan kegiatan sosial, keagamaan, atau pelayanan kemasyarakatan lainnya bagi usia lanjut. (<http://gladiolstrange.blogspot.com/2009/05/definisi-sehat-dan-indikatornya.html>).

Data UNDP tahun 2001 mencatat bahwa indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index) Di Indonesia masih menempati urutan ke 102 dari 162 negara. Tingkat Pendidikan, pendapatan serta kesehatan penduduk Indonesia belum memuaskan. Peranan keberhasilan pembangunan kesehatan sangat menentukan tercapainya tujuan pembangunan nasional, karena dalam rangka menghadapi makin ketatnya persaingan pada era globalisasi, pendidik yang sehat akan menunjang keberhasilan program pendidikan dan juga akan mendorong peningkatan produktivitas dan pendapatan penduduk.

Hasil SKRT (Survey Kesehatan Rumah Tangga) tahun 1995 menunjukkan bahwa 83 per 1000 penduduk menderita Hypertensi, 3 Per 1000 penduduk mengalami penyakit jantung iskemik dan stroke, 1,2% penduduk mengalami diabetes, 6,8% mengalami kelebihan berat badan dan 1,1% Obesitas. Penyakit kanker merupakan 6% penyebab kematian di Indonesia. Penyakit kardiovaskuler sebagai penyebab kematian telah meningkat dari urutan ke-11 (SKRT1972) menjadi urutan 3 (SKRT1986) dan menjadi penyebab kematian utama (SKRT1992 dan 1995). Organisasi Kesehatan dunia (WHO) memperkirakan penyakit tidak menular telah menyebabkan sekitar 60% kematian dan 43% seluruh kesakitan di dunia.

Angka kematian dan kesakitan tersebut sebagian besar terjadi pada penduduk dengan Sosial Ekonomi menengah kebawah. Penyakit-penyakit akibat

gaya hidup tersebut dapat dicegah dengan meniadakan faktor resiko dan merubah perilaku. Selanjutnya penyakit jantung koroner, diabetes mellitus dan kanker mempunyai faktor resiko yang hampir sama. Faktor-faktor resiko tersebut antara lain merokok, Hypertensi (tekanan darah tinggi), Obesitas (Berat Badan Lebih), Stress (Tekanan Jiwa), kurang aktivitas fisik dan olah raga. (<http://gladiolstrange.blogspot.com/2009/05/definisi-sehat-dan-indikatornya.html>)

B. Persepsi terhadap Kerja Karyawan

Persepsi dalam Kamus Bahasa Inggris-Indonesia (1995) berasal dari kata *perception* yang artinya penglihatan atau tanggapan daya memahami atau diartikan sebagai tanggapan saja. Sehingga yang dimaksud dengan persepsi karyawan terhadap kerjanya di sini adalah bagaimana karyawan menanggapi kerja sehari-hari apakah sudah sesuai dengan tuntutan hati nuraninya, apakah sudah merasa nyaman atau bahkan sebaliknya kurang nyaman, kurang sesuai dengan hatinya, sehingga menyebabkan kurang nyaman yang kemudian menjadi malas bekerja, bahkan karena merasa tertekan menjadi sakit baik secara fisik maupun non fisik.

Hal ini bisa saja terjadi dalam dunia pekerjaan jika seseorang tidak bisa menerima kenyataan dalam pekerjaan dalam seharian sesuai beban tanggung jawab yang diberikan atasan kepadanya. Biasanya orang yang demikian akan bisa mengganggu situasi lingkungan dia bekerja, kadang bisa menjadi provokator yang kurang baik terhadap temannya atau menyebabkan kurang nyaman teman lain dalam bekerja.

Di kalangan UPBJJ UT bisa saja terjadi ada seorang yang demikian dan di sisi lain adanya jika volume pekerjaan terlalu banyak orang bisa lupa terhadap hal-hal yang negative karena kesibukannya, atau sebaliknya karena kesibukannya dalam bekerja yang melelahkan tetapi kurang menerima dengan ikhlas dengan apa yang dibebankan lambat laun akan menyebabkan kelelahan jiwa dan taganya. Sehingga harus tidak masuk karena sakit atau agar dapat istirahat menghilangkan kepenatan pikiran dan kejengkelan hatinya.

C. Kesiapan Bekerja

Sebuah lembaga atau instansi bisa menghasilkan pelayanan prima terhadap para pelanggan atau para pengguna produk jika para karyawan telah siap di tempat dan dengan kesiapan yang prima pula. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran para karyawan apakah tepat waktu atau banyak yang terlambat. Jika potret karyawan diperhatikan oleh pengguna menunjukkan kesiapannya untuk dapat melayani dengan baik, maka informasi ini akan disampaikan kepada orang lain akan nilai positif dari sebuah lembaga.

Di Universitas Terbuka untuk mengetahui kesiapan bekerja karyawan bisa dengan memeriksa presensi kehadirannya yang sudah diakses secara elektronik, sehingga dengan melihat presensi karyawan dapat digunakan untuk mendeteksi kesiapan kerja para karyawan. Apakah rata-rata karyawan termasuk rajin, atau tidak rajin. Jika untuk mengetahui sejauhmana produktivitasnya dapat dikembangkan sejauhmana produk yang dihasilkan perhari perminggunya dan tingkat konsentrasi kerjanya. Bisa jadi karyawan di pagi hari melakukan presensi kemudian meninggalkan kantor yang tidak jelas alasannya kemudian siang atau sore harinya hadir lagi. Kalau hal ini dilakukan oleh karyawan secara berturut-turut yang tidak menyampaikan alasan yang jelas bisa dikategorikan indisipliner, maka karyawan yang bersangkutan perlu mendapatkan peringatan atau pembinaan.

Suatu hal yang perlu diketahui oleh semua karyawan bahwa Universitas Terbuka sudah menggunakan manajemen kualitas yang mengacu kepada standar ISO seri 9000 (2000). Mengapa manajemen diperlukan, hal ini menurut Laksmi dkk (2011) bahwa manajemen perlu dimiliki oleh setiap individu, baik yang baru mulai bekerja maupun yang sudah bekerja puluhan tahun. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh fleksibilitas, kepekaan dan kemampuan responsive organisasi terhadap sebuah perubahan. Oleh karenanya para karyawan harus memahami dan mampu melaksanakan prinsip manajemen kualitas menurut ISO yaitu:

- a. Focus terhadap pelanggan
- b. Kepemimpinan

- c. Pelibatan personal
- d. Pendekatan proses
- e. Pendekatan Sistem dan Manajemen
- f. Perbaikan terus menerus
- g. Pendekatan fakta untuk pembutan keputusan
- h. Hubungan saling menguntungkan dengan Mitra

Disamping itu juga harus memahami dan mampu melaksanakan system manajemen kualitas antara lain :

- a. Menentukan kebutuhan dan harapan pelanggan
- b. Menetapkan kebijakan kualitas dan tujuan kualitas
- c. Menentukan proses dan tanggung jawab yang diperlukan untuk mencapai tujuan kualitas
- d. Menentukan dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan kualitas
- e. Membuat metode untuk mengukur efektivitas dan efisiensi setiap proses dan menggunakannya untuk mengukur efektivitas dan efisiensi setiap proses
- f. Menentukan cara untuk menghindari ketidak sesuaian dan menghilangkan penyebabnya.
- g. Membuat dan menerapkan proses untuk memelihara dan meningkatkan system manajemen kualitas yang ada.

Oleh karena itu salah satu komponen penting untuk menunjang keberhasilan sebuah manajemen kualitas dapat diketahui sejauhmana kesipan bekerjanya karyawan dengan memeriksa tingkat kehadiran dalam kesehariannya (Cakrawala Pendidikan : 2003).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UPBJJ UT Surakarta sejumlah 36 yang sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sekaligus sebagai sampel penelitian. Hal ini diperbolehkan dalam sebuah penelitian diskriptif kualitatif dimana untuk mendapatkan gambaran dan data dari sebuah klas atau kelompok yang populasinya kurang dari 100 individu.

B. Fokus Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dikemukakan maka fokus penelitian ini adalah bagaimana mendapatkan informasi dan data yang akurat tentang tingkat kesehatan karyawan UPBJJ UT Surakarta dan kesiapan kerja maupun persepsinya terhadap pekerjaannya.

C. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, angket dan uji laboratorium. Data primer dalam penelitian ini adalah uji hasil laboratorium dengan bekerjasama dengan Akademi Analis Kesehatan Nasional Surakarta. Adapun data skunder berupa data dokumentasi dari tingkat kehadiran karyawan dalam masa uji 2012.1, dan angket yang diberikan kepada seluruh karyawan UPBJJ UT Surakarta tentang persepsi terhadap pekerjaannya.

D. Analisis Data

Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif, di mana pendekatan kualitatif dipandang sangat tepat untuk mendukung pencapaian hasil yang detail dan akurat. Analisis kualitatif ini dilakukan dengan menerapkan metode analisis materi dengan langkah-langkah mereduksi data, display data dan kemudian penarikan kesimpulan.

E. Jalannya Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah antara lain :

1. Persiapan

Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan langkah persiapan meliputi :

- a. Mengadakan koordinasi dan perijinan kepada Kepala UPBJJ UT Surakarta dan dari pihak pimpinan Akademi Analis Kesehatan Nasional Surakarta tentang permintaan bantuan Laboratorium dengan tenaga medisnya.
- b. Mempersiapkan lembar angket tentang persepsi kerja karyawan yang ditujukan kepada seluruh karyawan PPBJJ UT Surakarta.
- c. Mengambil data awal berupa data dokumentasi tentang jumlah karyawan UPBJJ UT Surakarta dan presensi karyawan dalam setiap bulan pada masa uji 2012.1.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah antara lain:

- a. Mengambil sample penelitian dan uji laboratorium tes darah sejumlah karyawan yang dilakukan oleh tim medis dari Akademi Analis Kesehatan Nasional Surakarta. Agar tidak terjadi kekeliruan, maka setiap hasil pengambilan darah diberi identitas meliputi nama, umur, jenis kelamin, penyakit yang pernah dialami oleh masing-masing individu.

Sampel penelitian kemudian didatakan dalam bentuk tabel sebagaimana Tabel.2 berikut.

Tabel.2 Data sampel penelitian Staf UPBJJ UT Surakarta

NO	NAMA	ALAMAT	UMUR	L/P	RIWAYAT PENYAKIT
1	Elang Mujiyati	Ngringo, Palur, Kr Anyar	55	P	Darah Tinggi
2	Indri Asri	Krajegan,Cawas, Klaten	52	P	Tulang kaku
3	Mulyono	Ngruki Rt 01 Rw 07	53	L	
4	Sri Hartanti	Surakarta	50	P	Kaki pegel-pegel

NO	NAMA	ALAMAT	UMUR	L/P	RIWAYAT PENYAKIT
5	Bambang Warsito	Bangunsari, Sragen	52	L	
6	Muh. Dawam	Sragen	57	L	Malaria tropika
7	Supadmi	Sidoharjo, Sragen	61	P	Hipertensi medium
8	Asih Suwarni	Pucangan, Kartosuro	45	P	
9	Bekti Martantya	Jl. KH Maskhur 6 Jebres	33	L	Nyeri, multivitamin
10	Setiya	Wonosari	49	L	Asam urat, Kolestoral
11	Sukanto	Gembong, Kartosuro	48	L	
12	Sedyoko	Jl. Rujagan rt2/6 Sukoharjo	53	L	Gula darah
13	Kusbandi	Kopen rt04/07	48	L	
14	Wagimin	Kartasura	46	L	Mudah capek
15	Edy Ngatmanto	Bangunsari, Sragen	61	L	Gula darah
16	Ratih Paramitasari	Karanganyar	27	P	
17	Maryuni	Kalangan rt01/01 Nglembu,Sambi,Byl	48	P	Kolesterol
18	Fadloli	Kr.Asem rt17 Sragen	50	L	
19	Sri Murni	Bonoloyo, Surakarta	57	P	Hipertensi medium
20	Siti Lestari	Ngreden rt13 rw04 Wonosari Klaten	45	P	
21	Harsasi	Taman Asri, Sragen	62	P	Osteoporosis
22	Sunarti	Ngadirojo, Wonogiri	47	P	Maag
23	Agus Susanto	Kunden rt03/02 Kr.Anom-Klaten	48	L	Pegal-pegal
24	Siti Nurkhotiah	Sidorejo, Majegan, Tulung, Klaten	52	P	
25	Kamari	Tulung, Klaten	50	L	
26	S. Mulyono	Tempel, Kalijambe, Sragen	61	L	Typhus, tu- mor, jantung

NO	NAMA	ALAMAT	UMUR	L/P	RIWAYAT PENYAKIT
27	Muhammad Ibnu	Sapen, Mojolaban, Skh	46	L	Diabetes
28	Endang Setyaningsih	Bayan rt07/27 Ska	49	P	Sering kesemutan
29	Titik Kristiana	Kreten, Surakarta	43	P	Maag, anemia
30	Pariyun	Jaten, Karanganyar	45	L	Kuning dan maag
31	Teguh. M.Ilham	Songgolangit Jl.Empu Triguna no32	33	L	
32	Beti Cahyaning Astuti	Masaran, Sragen	27	P	Pusing
33	Endang Sri Hartati	Manggung rt01/09 Kr.Anyar	61	P	
34	drs.Yono SA,M.Pd	Sambirejo, Sragen	61	L	Gringgigen
35	Muhammad Kholis	Belik rt01/VI, Jagalan, Solo	52	L	

- b. Setelah diadakan tes laboratorium hasilnya disampaikan ke peneliti dalam bentuk laporan hasil tes darah secara individu dan secara kolektif. Adapun data hasil laboratorium dapat dilihat pada Tabel 3.
- c. Mengambil data kehadiran staf UPBJJ UT Surakarta selama satu semester yaitu pada masa uji 2012.1. Adapun rekapitulasi tingkat kehadiran karyawan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.
- d. Menyampaikan angket kepada Staf UPBJJ UT Surakarta dengan menggunakan pedoman angket yang telah dipersiapkan. Adapun hasil angket dapat dilihat sebagaimana Tabel 5.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Diskripsi Data Uji Laboraturium.

Setelah diadakan pengambilan sampel darah dan diadakan tes laboratorium, kemudian hasilnya dilaporkan kepada peneliti baik secara individu maupun kolektif dalam bentuk rekapitulasi. Hal ini dapat diperhatikan sebagaimana Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data Hasil uji Laboraturium

NO	N A M A	JENIS ITEM					KET
		A	B	C	D	E	
1.	Ir.Muh Kholis,M.Si	83	162	84	3.3	14.3	Normal
2	Setiya,S.IP	100	181	171	4.4	13.5	Normal
3	Drs.Kamari,M.Pd	86	270	126	7.8	16	Kolesterol
4	Drs.Mulyono,M.Pd	83	215	111	8.8	14.6	Kolesterol
5	Agus Susanto,S.IP	89	160	48	5.1	9.1	Normal
6	Asih Suwarni,S.IP	80	155	48	4.6	11.1	Normal
7	Bambang Warsito,M.Pd	79	194	7.3	7.6	14.5	Normal
8	Bekti Martantyo	115	232	341	4.5	15.6	Kolesterol, Trigliserit
9	Dra.Elang Mujiyati,M.Pd	84	251	117	6.8	11.9	Kolesterol
10	Drs. Edy Ngatmanto,M.Pd	221	187	158	5.7	13	GDP
11	Endang Setyaningsih	62	215	115	3.7	13.2	Kolesterol
12	Dra. Endang Sri Hartati, M.Pd	87	139	213	4.8	10.6	Trigliserit
13	Drs.Fadloli,M.Pd	80	139	107	5.5	14.7	Normal
14	Dra.Harsasi,M.Pd	71	173	51	4.3	14	Normal
15	Dra.Indri Asri,M.Pd	152	246	77	4.9	13.3	GDP, Kolesterol
16	Kusbandi	79	215	179	7.1	12.9	Kolesterol
17	Maryuni	73	205	172	5.3	13.1	Kolesterol
18	Drs.Muh Dawam,M.Pd	114	188	90	5.5	14.2	Normal
19	Muh Ibnu Jauhari	133	243	111	4.8	8.5	GDP, Kolesterol

NO	N A M A	JENIS ITEM					KET
		A	B	C	D	E	
20	Pariyun	81	276	88	7	15.3	Kolesterol
21	Ratih Paramitasari,SE	66	174	76	4.3	12.9	Normal
22	Drs.S.Mulyono,M.Pd	97	239	371	5.5	14	Kolesterol, Trigliserit
23	Sedyoko	233	263	958	4.1	16.2	GDP, Kolesterol, Trigliserit
24	Siti Lestari	74	153	5.3	3.2	13.4	Normal
25	Dra.Siti Nurkhotiah,M.Pd	66	165	85	3.8	13.4	Normal
26	Sri Hartati Hanugrahani	85	234	91	4.3	13.1	Kolesterol
27	Bety Cahyaning Astuti,S.Tp	74	199	52	3.6	10.1	Normal
28	Sukamto	80	310	160	6.6	15.5	Kolesterol
29	Sunarti	66	208	141	3.7	13	Kolesterol
30	Dra Supadmi,M.Pd	73	170	94	2.5	13.4	Normal
31	Dra.Sri Murni,M.Pd	79	213	94	6.4	13	Kolesterol
32	Teguh Muh Ilham	84	172	188	5.6	13.5	Normal
33	Titik Kristiana	80	176	35	5.5	9.8	Normal
34	Wagimin	77	194	82	7.3	13.2	Normal
35	Drs Yono SA,M.Pd	75	179	258	6.4	14.9	Trigliserit

Keterangan: A. GDP B. Kolesterol C. Trigliserit.
D. Asam urat. E. Hemoglobin/Hb

Dari 37 karyawan UPBJJ UT Surakarta yang berstatus PNS ada dua orang staf yang tidak hadir, sehingga hanya 35 orang staf yang diambil sampel darahnya untuk penelitian.

2. Diskripsi data terhadap tingkat kehadiran karyawan UPBJJ UT Surakarta
Sebagaimana disampaikan bahwa untuk memperkuat hasil laboratorium, peneliti mengambil data kehadiran karyawan selama satu semester pada masa uji 2012.1, untuk mengetahui apakah tingkat kehadiran ada hubungannya dengan data uji laboratorium. Adapun data tingkat kehadiran karyawan dapat diperhatikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Data Tingkat Kehadiran Karyawan UPBJJ UT Surakarta

NO	Bulan	Tidak Hadir						Jumlah Hari Kerja	Jumlah Hadir
		Tk	I	S	TD	CT	Jml		
1.	Januari	6	8	15	20	5	54	665	609
2.	Pebruari	7	3	4	90	3	107	665	657
3.	Maret	2	14	20	105		141	665	524
4.	April	2	17	25	65		109	665	556
5.	Mei	3	7	14	20	3	47	665	618
6.	Juni	1	9	22	87		119	665	546
	Jumlah	21	58	100	387	11	577	3990	3510

Keterangan : Tk : Tdk ada keterangan I: Ijin S: Sakit TD: Tugas Dinas
CT: Cuti

3. Diskripsi hasil angket tentang persepsi karyawan

Angket diberikan kepada karyawan yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sejumlah 36 orang. Sebagaimana pedoman pembuatan angket oleh Ridwan (2007) maka dibuatlah kisi-kisi dengan enam (6) indikator yang dianggap mampu untuk menampung persepsi karyawan terhadap pekerjaannya. Adapun kisi-kisi dapat diperhatikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian

NO.	Indikator	Jumlah item
1.	Motif	8 item
2.	Harapan	7 item
3.	Insentif	6 item
4.	Pengetahuan	14 item
5	Ketrampilan	14 item
6.	Kesehatan	7 item
	Jumlah	56 item

Berdasarkan kisi-kisi tersebut kemudian dituangkan dalam pernyataan angket sejumlah 56 item, adapun hasil angket dapat dilihat sebagaimana Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Angket Tentang Persepsi Karyawan Terhadap Pekerjaannya

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
	A. Motif					
1	Saya bekerja semata-mata hanya mencari upah (uang) yang adil dan layak.	6	10	4	4	1
2	Saya diberi kesempatan untuk maju dalam segala hal oleh pimpinan		2	12	16	5
3	Saya diakui sebagai pegawai yang layak dihormati dan dihargai	1	4	17	11	2
4	Saya merasa kurang nyaman bekerja di lembaga ini karena penghasilan yang didapatkan tidak cukup untuk menghidupi keluarga.	9	20	3	2	1
5	Ruangan kerja saya tidak menjadikan masalah untuk dapat bekerja dengan baik.	1	4	12	12	5
6	Saya selalu optimis dalam bekerja sehingga ditempatkan dimana saja selalu diterima oleh teman-teman di lingkungan saya.		2	13	17	3
7	Selama saya bekerja diperlakukan secara wajar (apa adanya) oleh atasan atau pimpinan saya.			16	15	4
8	Saya bekerja dengan sungguh-sungguh karena atas penghargaan prestasi kerja yang saya lakukan.			19	11	5
	B. HARAPAN					
1	Atasan atau pimpinan saya selalu memperhatikan kesejahteraan karyawannya.		1	11	16	7
2	Semua staf diberikan kesempatan yang sama oleh pimpinan untuk maju dan berdedikasi dalam bekerja.		1	11	12	8
3	Setiap peluang pekerjaan hanya diberikan kepada staf atau karyawan yang kreatif.	2	15	9	6	3
4	Perhatian dan penghargaan pimpinan sangat diperlukan untuk memacu prestasi kerja semua staf.		2	6	11	16
5	Loyalitas dan kerjasama semua staf terhadap pekerjaan dapat mempengaruhi keberhasilan semua pekerjaan yang ada.			7	18	10

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
6	Pimpinan selalu bersikap terbuka dan simpatik atas persoalan pribadi masing-masing staf atau karyawan.		3	19	9	4
7	Lembaga tempat saya bekerja dapat memberikan rasa nyaman terhadap setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.			6	9	20
	C. INSENTIF					
1	Selama bekerja saya mendapatkan imbalan (hadiah) yang pantas dan wajar			18	11	6
2	Saya mendapatkan imbalan yang lebih, jika memiliki prestasi kerja sesuai tanggung jawab yang diberikan oleh pimpinan.		1	16	15	3
3	Saya sudah merasa puas dengan upah/gaji yang diberikan oleh lembaga .		2	19	11	3
4	Saya merasa senang dengan tunjangan kinerja yang diberikan oleh lembaga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga saya.			12	16	7
5	Perhatian pimpinan atas keluhan terhadap masalah pribadi masing-masing staf merupakan salah satu bagian dari kesejahteraan yang tidak ternilai.		2	7	16	10
6	Saya dipromosikan oleh pimpinan untuk menjabat atau mengajukan kenaikan pangkat, jika saya bekerja dengan rajin sesuai aturan yang berlaku.		4	14	14	3
	D. PENGETAHUAN					
1	Secara individu setiap staf harus mempunyai pengetahuan untuk mengatasi masalah di lapangan dengan baik tanpa bantuan orang lain.		1	7	12	15
2	Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat dibutuhkan pengetahuan komunikasi yang baik yang harus dimiliki oleh semua staf.			5	13	17

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
3	Dengan ilmu pengetahuan yang saya miliki, saya mampu bekerja dengan profesional dan supel terhadap siapapun.		1	5	17	12
4	Sebenarnya pengetahuan tidak harus ditingkatkan, jika pekerjaan yang dikerjakan selalu sama.	1	19	2	11	2
5	Saya mampu mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab saya walaupun kemampuan sangat terbatas.		2	9	15	9
6	Lingkungan (teman-teman) saya ikut mendorong untuk melanjutkan study pada jenjang yang lebih tinggi.	1	1	9	18	6
7	Saya usahakan berprestasi dan bergairah dalam menjalankan pekerjaan sesuai kemampuan yang saya miliki.		1	12	13	9
8	Seberat pekerjaan apapun akan saya kerjakan sesuai ilmu pengetahuan yang saya miliki tanpa kenal mengeluh.			9	15	11
9	Saya merasa kurang mendapatkan pengetahuan baru karena jarang diberikan kesempatan untuk berkembang.	3	14	15	2	1
10	Sebaiknya tanggung jawab pekerjaan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan masing-masing individu.		1	11	12	11
11	Dalam melakukan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat saya lakukan dengan rasa ikhlas walaupun pengetahuan sangat terbatas.			11	12	12
12	Kehadiran staf merupakan indikasi kemampuan seseorang dalam menerima peraturan kepegawaian yang berlaku.			9	17	9
13	Saya tidak malu bertanya kepada orang lain apabila menemui pekerjaan yang saya anggap sulit atau belum pernah saya lakukan.		1	7	13	14
14	Saya selalu senang membagi pengetahuan kepada teman yang mungkin membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan pekerjaannya			10	11	14

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
15	Sebenarnya setiap pekerjaan dapat dikerjakan oleh semua staf jika yang bersangkutan mau belajar untuk meningkatkan kemampuan dirinya.			7	15	13
16	Saya bersikap terbuka, apabila mendapatkan teguran dan saran demi meningkatkan pengetahuan yang mungkin diberikan oleh siapapun.		1	5	16	13
17	Pengetahuan sering saya dapatkan dari teman maupun media elektronik yang ada di meja saya.			17	10	8
18	Saya merasa beban pekerjaan ini setiap waktu semakin bertambah, namun pengetahuan saya tentang pekerjaan tersebut dirasa sangat kurang.		13	18	3	1
	E. KETERAMPILAN					
1	Saya merasa senang jika secara periodik mendapat pelatihan tentang ketrampilan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.			8	15	14
2	Target pekerjaan bisa tercapai jika semua staf mempunyai keahlian sesuai bidangnya.			7	16	12
3	Pimpinan selalu memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk meningkatkan ketrampilan yang berhubungan tupoksinya.			15	10	10
4	Tidak semua ketrampilan yang berhubungan dengan ICT sudah dimiliki oleh setiap staf secara individu.		8	14	10	3
5	Yang paling sulit bagi saya adalah ketrampilan terhadap bahasa asing.		3	14	14	4
6	Pimpinan akan memberikan imbalan yang lebih jika seorang staf memiliki ketrampilan yang lebih dibandingkan yang lain.		8	12	12	3
7	Kepercayaan pimpinan terhadap staf tergantung tingkat ketrampilan yang dimilikinya.		6	14	11	4

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
8	Saya mendapat banyak teman, karena dengan ketrampilan yang saya miliki, dengan senang hati menolong orang lain yang mungkin mendapat kesulitan.		2	11	12	10
9	Majunya ketrampilan dalam pekerjaan saya, sebenarnya atas dukungan keluarga dan teman-teman saya.		2	12	11	10
10	Sebenarnya saya kurang terampil untuk melayani mahasiswa tetapi karena tugas terpaksa saya jalankan walaupun hasilnya tidak maksimal.	2	14	10	7	2
11	Ketrampilan terhadap suatu pekerjaan menurut saya tergantung dari tingkat kemauan dan bakat seseorang.		1	18	7	8
12	Pemberian motivasi secara terus menerus dari pimpinan sangat membantu saya untuk dapat meningkatkan ketrampilan terhadap pekerjaan dan karier.		1	8	15	11
13	Semua staf selalu diberikan keleluasaan untuk meningkatkan ketrampilan sesuai tupoksi dalam tugas dan tanggung jawabnya.			13	14	8
14	Program kerja dan perencanaan tahunan yang dibuat oleh lembaga selalu memberikan kesempatan staf untuk mendapatkan pelatihan yang sesuai.			17	10	8
	F. KESEHATAN					
1.	Olah raga tiap jumat pagi di kampus sangat membantu kesehatan saya, karena kurangnya waktu untuk olah raga di rumah.		1	17	10	7
2.	Dalam sebulan sekali pasti ada hari-hari yang menyebabkan tidak masuk kerja karena berhubungan dengan masalah kesehatan.	11	11	6	5	2
3.	Lembaga memberikan alokasi dana khusus untuk kesehatan para karyawan		4	16	13	2

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
4.	Pimpinan mengadakan general chek up terhadap kesehatan karyawan dalam tiap tahun sekali.	2	5	14	7	7
5.	Saya sangat peka terhadap masalah kesehatan, karena saya anggap hal tersebut sangat penting.			12	13	10
6.	Akhir-akhir ini karena bertambahnya usia, fisik atau badan saya terasa mudah lelah dan sakit.	2	6	17	10	
7.	Saya berusaha menyenangkan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan, walaupun volume pekerjaan bertambah, tetapi hati tetap merasa nyaman dan kesehatan tetap stabil.		4	21	9	1

**Keterangan: 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju
4. Setuju sekali 5. Sangat setuju**

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Laboratorium Staf UPBJJ UT Surakarta

Dengan memperhatikan hasil uji tes darah di Laboratorium, maka dapat diketahui tingkat kesehatan para Staf UPBJJ UT Surakarta yang meliputi Kolesterol, Trigliserit, GDP, Asam Urat, dan Hemoglobin (Hb). Adapun rekapitulasi hasil uji Laboratorium dapat dilihat pada Tabel 7. berikut.

Tabel.7 Rekapitulasi Data Uji Laboratorium

No	Indikator Penyakit	Jumlah	Keterangan
1.	Kolesterol	15 orang	42 %
2.	Trigliserit	6 orang	14 %
3.	GDP (Gula darah)	4 orang	11 %
4.	Kolesterol, Trigliserit	3 orang	0,085 %
5.	Kolesterol, GDP	3 orang	0.085 %
6.	Kolesterol, GDP, Trigliserit	1 orang	0,028 %
7.	Normal	16 orang	45 %

Dengan memperhatikan indikator penyakit dalam uji Laboratorium, maka yang paling banyak adalah para Staf UPBJJ UT Surakarta cenderung terkena Kolesterol sebanyak 15 orang (42 %), yang paling ekstrim terdapat satu orang mempunyai indikator penyakit Kolesterol, GDP dan Trigliserit (Bekti Maryono), dan dengan indikator normal sejumlah 16 orang. Karena terdapat 50% lebih dari Staf UPBJJ UT Surakarta yang terindikasi tidak normal, maka perlu ada penjelasan tentang bahaya penyakit tersebut yang meliputi Asam Urat, Kolesterol, Gula Darah dan Trigliserit sebagai berikut”

a. Asam Urat

Asam urat menurut dr Joewono Soeroso dan Hafid Algristian (2012) berasal dari kata “*uric acid*” berarti air kemih, air seni, atau kencing. Istilah ini diberikan oleh penelitian Aulus Cornelius Celsius pada tahun 30 M. Celcius menyebutkan “*again think urine, the sediment from which is white, indicates at pthain and disese are to be apprehended in the region of joints*“. Setiap orang yang diamati memiliki penyakit radang sendi atau gout, ternyata memiliki kencing yang demikian pekat dan berwarna keputih-putihan. Endapan putih dan bersifat asam dalam kencing inilah yang kemudian hari diketahui merupakan zat pengganggu yakni asam urat. Dengan demikian disimpulkan bahwa asam urat bukanlah penyakit otot ataupun saraf, melainkan radang sendi. Asam urat merupakan sisa hasil metabolisme tubuh. Penyakit sendi akibat asam urat adalah penyakit yang dapat muncul karena peningkatan kadar asam urat dalam darah yang melebihi ambang batasnya. Asam urat ini kemudian menumpuk dalam ruang sendi dan menyebabkan gangguan pada struktur sendi. Peningkatan kadar asam urat dalam tubuh disebut juga Hiperurisemia, untuk ambang normal bagi laki-laki 7.0 mg/dl dan untuk perempuan 5.7 mg/dl.

b. Kolesterol dan Trigliserit

Menurut Rifqy Akbar Prakosa (2012), kolesterol adalah salah satu senyawa lemak yang lunak berwarna kekuningan seperti lilin yang diproduksi oleh tubuh terutama oleh hati. Kolesterol juga berfungsi

membantu membuat lapisan luar pada dinding-dinding sel, membuat asam empedu dan membantu tubuh membuat vitamin dan hormone baik estrogen maupun testosteron.

Menurut Ch Erni Kartikawati (2012), kolesterol total sebenarnya merupakan susunan dari banyak zat, termasuk trigliserida, Kolesterol LDL, Kolesterol HDL. Triglirida adalah salah satu bentuk lemak yang diserap oleh usus setelah mengalami hidrolisis. Trigliserida kemudian masuk ke dalam plasma dalam bentuk kilomikron yang berasal dari penyerapan usus setelah makan lemak dan sebagai VLDL (*Very Low Density Lipoprotein*). Kolesterol adalah lemak yang diproduksi hati dan sangat penting untuk fungsi tubuh. Menurut Rifdah Shabela (hal 9-14; 2012) ada beberapa macam kolesterol antara lain Chylomicrons, Kolesterol HDL (*High Density Lipoprotein*), Kolesterol VLDL (*Very Low Density Lipoprotein*) dan Kolesterol LDL (*Low Density Lipoprotein*).

Chylomicrons berasal dari lemak-lemak yang kita makan. Saat lemak melewati lambung ke dalam usus halus, enzim dari pancreatic juices dan cairan dari hati dan kandung kemih menciptakan chylomicrons (yang sebagian besar tersusun dari trigliserida). Selanjutnya enzim lipase akan memecah chylomicrons menjadi asam lemak yang digunakan sebagai energy atau disimpan dalam sel lemak.

Kolesterol HDL (*High Density Lipoprotein*). Kolesterol HDL sering disebut kolesterol baik karena membuang kelebihan kolesterol kembali ke hati dan kemudian diproses lagi untuk dibuang apabila sudah diperlukan oleh tubuh. HDL mencegah kolesterol mengendap di arteri dan melindungi pembuluh darah dari proses aterosklerosis (terbentuknya plak pada dinding pembuluh darah). Proses pembersihan ini akan mneurunkan resiko penyakit jantung dan pembuluh darah karena semakin tinggi HDL makin cepat pula pembersihan kolesterol yang berada di pembuluh darah.

Kolesterol VLDL (*Very Low Density Lipoprotein*). Sebagaimana chylomicrons, kolesterol ini sebagian besar juga tersusun dari trigliserida, dimana VLDL dibentuk dengan memecah chylomicrons atau di produksi

oleh hati. Partikel ini kemudian diangkut ke seluruh tubuh untuk digunakan sebagai energy atau disimpan di paha, pinggang, pantat dan tempat-tempat penyimpanan yang lain. Kolesterol VLDL sering dikaitkan dengan jantung koroner. Kolesterol HDL akan menurun jika kolesterol VLDL meningkat, hal ini karena kadar trigliserida meningkat.

Kolesterol LDL (*Low Density Lipoprotein*), Kolesterol ini biasa disebut dengan kolesterol jahat karena sangat membahayakan, hal ini lemak yang terkandung dalam kolesterol ini dapat menempel pada permukaan pembuluh darah dan dapat menyebabkan penyumbatan pada pembuluh darah. Sehingga merupakan penyebab penyakit kardiovaskular.

Untuk lebih mengetahui batas normal kolesterol dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Batas Normal Tingkat Kolesterol dalam Tubuh

Tes	Normal	Ambang Batas	Tidak normal
Total	< 200	200-400	> 240
HDL	> 45	35-45	< 35
HDL	<	130-160	> 160
Trigliserid	< 200	200-400	> 400

c. Hipertensi

Penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi, adalah salah satu jenis penyakit pembunuh paling dahsyat di dunia saat ini. Usia merupakan salah satu faktor resiko hipertensi. Lebih banyak dijumpai bahwa penderita penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi pada usia senja. Menurut Karnia Martha (hal 29-39 ; 2012) Hipertensi dikenal dengan 2 tipe klasifikasi yaitu *Hipertensi Primary* dan *Hipertensi Secondary*.

Hipertensi Primary adalah suatu kondisi dimana terjadinya tekanan darah tinggi sebagai akibat dampak dari gaya hidup seseorang dan faktor lingkungan. Seseorang yang pola makannya tidak terkontrol dan mengakibatkan kelebihan berat badan atau bahkan obesitas, merupakan pencetus awal untuk terkena penyakit tekanan darah tinggi. *Hipertensi*

Secondary adalah suatu kondisi dimana terjadinya peningkatan tekanan darah tinggi sebagai akibat seseorang mengalami/menderita penyakit lainnya seperti gagal jantung, gagal ginjal atau kerusakan sistem hormon tubuh.

Salah satu faktor penyebab utama terjadinya hipertensi adalah *asteroklerosis*. Kondisi ini disebabkan konsumsi lemak berlebih sehingga menyebabkan obesitas dan menjadikan banyak *kolesterol* yang menempel di dinding pembuluh darah. Keadaan ini akan menyebabkan kekakuan dan menyempitnya pembuluh darah. Efek dari penyempitan pembuluh darah akan menyebabkan *hipertensi berat*. Sebaiknya sejak dini atau mulai sejak usia 40 tahun pada wanita agar lebih berhati-hati mengkonsumsi lemak karena mendekati menopause. Pola makan dengan gizi seimbang dapat menurunkan dan mempertahankan berat badan ideal. Selain itu agar melakukan aktivitas fisik yang cukup untuk mencapai kebugaran jasmani yang baik.

Nilai normal tekanan darah seseorang dengan ukuran berat badan, tinggi badan, tingkat aktivitas normal dan kesehatan secara umum adalah 120/80 mmHG. Angka 120 menunjukkan tekanan pada pembuluh arteri ketika jantung berkontraksi (sistolik), angka 80 menunjukkan tekanan ketika jantung sedang berelaksasi (distolik).

Dengan memperhatikan hasil uji Laboraturium terhadap Staf UPBJJ UT Surakarta tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian yang serius dari pihak lembaga maupun pimpinan terhadap kesehatan Staf, sehingga tidak berdampak pada menurunnya tingkat aktivitas kerja. Dari data usia menunjukkan bahwa staf UPBJJ UT Surakarta rata-rata menuju pada usia 40 tahun, sehingga sangat rawan tentang masalah kegemukan dan kolesterol. Sudah kita ketahui bahwa salah satu penyebab utama hipertensi adalah adanya tingkat kolesterol yang tinggi, yang menyebabkan adanya penyempitan pembuluh darah dalam tubuh seseorang. Adapun hasil uji Laboraturium yang lain yaitu adanya satu

sampai 3 orang yang mempunyai lebih dari dua bahkan tiga indikasi penyakit yaitu kolesterol, trigleserit dan GDP.

2. Tingkat Kehadiran Staf UPBJJ UT Surakarta

Dengan mengetahui tingkat kehadiran staf/karyawan suatu lembaga atau kantor, maka biasanya dapat digunakan untuk mengetahui tingkat loyalitas karyawan/staf terhadap lembaganya. Semakin baik tingkat kehadiran staf/ karyawan, menunjukkan semakin tingginya kedisiplinan dan ketertiban lembaga yang bersangkutan. Maka jika tingkat ketidakhadiran staf/karyawan tinggi menunjukkan kurangnya disiplin dan loyalitas staf/karyawan terhadap lembaganya. Dari data ketidakhadiran staf/karyawan UPBJJ UT Surakarta dapat ditabulasikan sebagaimana Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Rekapitulasi Tingkat kehadiran staf UPBJJ UT Surakarta masa uji 2012.1

NO	Bulan	Tidak Hadir						Jumlah Hadir	Jumlah Hari Kerja
		Tk	I	S	TD	CT	Jml		
1.	Dalam satu Smt.2012.1	21	58	100	387	11	577	3510	3990
2.	Prosentase (%)	0,5	1,4	2,5	9,6	0,2	14,4	87 %	100 %

Dengan memperhatikan data dan rekapitulasi kehadiran staf/karyawan, maka dapat dinyatakan bahwa tiap bulan pasti ada yang sakit (2,5 %), dengan rata-rata per bulan 16-17 orang. Hal ini menunjukkan angka sakit yang tinggi dari sebuah lembaga. Untuk itu perlu ada perhatian khusus tentang kesehatan karyawan, dengan memberikan beberapa terapi dan cek kesehatan yang dilakukan secara periodik. Karena dengan meningkatnya kesehatan karyawan akan meningkatkan kinerja dan produksi kerja yang diinginkan oleh lembaga. Dari data yang lain terdapat staf/karyawan yang terindikasi tidak ada keterangan yang jelas tentang ketidakhadirannya. Untuk itu perlu ada pembinaan yang kontinyu, dengan menggunakan peraturan kepegawaian yang telah dikeluarkan melalui PSDM maupun kepegawaian pusat.

3. Persepsi Staf/Karyawan terhadap lembaga UT

a. Motivasi

Tabel 10. Distribusi Data Hasil Penyebaran Angket Variabel Motivasi

No	A. Motif	1	2	3	4	5
1	Saya bekerja semata-mata hanya mencari upah (uang) yang adil dan layak.	6	10	4	4	1
2	Saya diberi kesempatan untuk maju dalam segala hal oleh pimpinan		2	12	16	5
3	Saya diakui sebagai pegawai yang layak dihormati dan dihargai	1	4	17	11	2
4	Saya merasa kurang nyaman bekerja di lembaga ini karena penghasilan yang didapatkan tidak cukup untuk menghidupi keluarga.	9	20	3	2	1
5	Ruangan kerja saya tidak menjadikan masalah untuk dapat bekerja dengan baik.	1	4	12	12	5
6	Saya selalu optimis dalam bekerja sehingga ditempatkan dimana saja selalu diterima oleh teman-teman di lingkungan saya.		2	13	17	3
7	Selama saya bekerja diperlakukan secara wajar (apa adanya) oleh atasan atau pimpinan saya.			16	15	4
8	Saya bekerja dengan sungguh-sungguh karena atas penghargaan prestasi kerja yang saya lakukan.			19	11	5
	Jumlah	17	40	96	88	26

Dengan memperhatikan hasil angket yang berhubungan dengan motivasi staf/karyawan, maka dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Mereka bekerja tidak semata-mata mencari upah saja dimana hasil angket menunjukkan paling banyak tidak setuju 10 orang (28,5 %) dibandingkan yang lain.
- 2) Para staf merasa diberi kesempatan untuk maju, dengan ditunjukkan hasil angket terbanyak 16 orang (45,7%).
- 3) Mereka bekerja ingin diakui dan dihormati ditunjukkan hasil angket 17 orang (48,5).

- 4) Para staf merasa nyaman bekerja di UT dengan ditunjukkan hasil angket terbanyak 20 orang (57,1%), tidak setuju terhadap item tersebut.
- 5) Ruangan mereka bekerja dianggap tidak bermasalah, ini ditunjukkan hasil angket 12 orang (34,2%).
- 6) Kebanyakan mereka bekerja ditempatkan di mana saja tidak masalah dengan ditunjukkan hasil angket 17 orang (48,5 %).
- 7) Mereka selama bekerja merasa diperlakukan secara wajar baik oleh teman maupun atasan ditunjukkan hasil angket terbanyak 16 orang (45,7 %).
- 8) Mereka bekerja dengan kesungguhan dan menunjukkan prestasi kerja, dengan ditunjukkan hasil angket terbanyak 19 orang (45,2 %).

b. Harapan

Tabel 11. Distribusi Data Hasil Penyebaran Angket Variabel Harapan

No	B. HARAPAN	1	2	3	4	5
1	Atasan atau pimpinan saya selalu memperhatikan kesejahteraan karyawannya.		1	11	16	7
2	Semua staf diberikan kesempatan yang sama oleh pimpinan untuk maju dan berdedikasi dalam bekerja.		1	11	12	8
3	Setiap peluang pekerjaan hanya diberikan kepada staf atau karyawan yang kreatif.	2	15	9	6	3
4	Perhatian dan penghargaan pimpinan sangat diperlukan untuk memacu prestasi kerja semua staf.		2	6	11	16
5	Loyalitas dan kerjasama semua staf terhadap pekerjaan dapat mempengaruhi keberhasilan semua pekerjaan yang ada.			7	18	10
6	Pimpinan selalu bersikap terbuka dan simpatik atas persoalan pribadi masing-masing staf atau karyawan.		3	19	9	4
7	Lembaga tempat saya bekerja dapat memberikan rasa nyaman terhadap setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.			6	9	20
	Jumlah	2	22	69	81	68

Dengan memperhatikan hasil angket tentang harapan staf terhadap lembaga, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Mereka para staf menghendaki adanya perhatian dari atasannya, ditunjukkan hasil angket terbanyak 16 orang (45,7 %).
- 2) Semua staf menginginkan diberi kesempatan yang sama oleh pimpinan, ini ditunjukkan oleh angket sebanyak 12 orang (34,2 %).
- 3) Staf tidak setuju jika peluang pekerjaan hanya diberikan kepada staf yang kreatif, ini ditunjukkan oleh angket terbanyak 15 orang (42,8 %).
- 4) Mereka sangat setuju jika ada perhatian dan penghargaan dari pimpinan, hal ini ditunjukkan dengan angket terbanyak 16 orang (45,7%).
- 5) Mereka setuju sekali terhadap adanya loyalitas dan kersama semua staf dengan ditunjukkan hasil angket sebanyak 15 orang (42,8 %).
- 6) Staf setuju jika pimpinan simpatik terhadap persoalan pribadi masing-masing staf dengan ditunjukkan hasil angket sebanyak 19 orang (54,2%).
- 7) Mereka sangat setuju bahwa tempat mereka bekerja memberikan rasa nyaman, hal ini ditunjukkan dengan hasil angket terbanyak 20 orang (57,1 %).

e. Insentif

Tabel 12. Distribusi Data Hasil Penyebaran Angket Variabel Insentif

No	C. INSENTIF	1	2	3	4	5
1	Selama bekerja saya mendapatkan imbalan (hadiah) yang pantas dan wajar			18	11	6
2	Saya mendapatkan imbalan yang lebih, jika memiliki prestasi kerja sesuai tanggung jawab yang diberikan oleh pimpinan.		1	16	15	3
3	Saya sudah merasa puas dengan upah/gaji yang diberikan oleh lembaga .		2	19	11	3
4	Saya merasa senang dengan tunjangan kinerja yang diberikan oleh lembaga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga saya.			12	16	7

No	D. INSENTIF	1	2	3	4	5
5	Perhatian pimpinan atas keluhan terhadap masalah pribadi masing-masing staf merupakan salah satu bagian dari kesejahteraan yang tidak ternilai.		2	7	16	10
6	Saya dipromosikan oleh pimpinan untuk menjabat atau mengajukan kenaikan pangkat, jika saya bekerja dengan rajin sesuai aturan yang berlaku.		4	14	14	3
	Jumlah		9	86	83	32

Dengan memperhatikan hasil angket tentang insentif maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Para staf merasa selama ini mendapat imbalan secara wajar dalam bekerja yaitu dengan ditunjukkan hasil angket sejumlah 18 orang (51,4%).
- 2) Mereka setuju mendapat imbalan lebih jika memiliki prestasi kerja, yang ditunjukkan hasil angket sebanyak 16 orang (45,7 %).
- 3) Para staf setuju dan puas dengan gaji/ upah selama ini, dengan ditunjukkan oleh angket sebanyak 19 orang (54,2 %).
- 4) Mereka setuju sekali dengan tunjangan kinerja yang telah diberikan selama ini, dengan ditunjukkan angket sebanyak 16 orang (45,7 %).
- 5) Staf setuju sekali bahwa pimpinan sangat memperhatikan keluhannya dan merupakan bagian dari kesejahteraan, ini ditunjukkan dengan hasil angket 16 orang (45,7 %).
- 6) Mereka setuju jika dipromosikan atau mendapat kenaikan pangkat sesuai dengan peraturan yang ada, dengan ditunjukkan jumlah angket 14 orang (40 %).

f. Pengetahuan

Tabel 13. Distribusi Data Hasil Penyebaran Angket Variabel Pengetahuan

No	E. PENGETAHUAN	1	2	3	4	5
1	Secara individu setiap staf harus mempunyai pengetahuan untuk mengatasi masalah di lapangan dengan baik tanpa bantuan orang lain.		1	7	12	15
2	Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat dibutuhkan pengetahuan komunikasi yang baik yang harus dimiliki oleh semua staf.			5	13	17
3	Dengan ilmu pengetahuan yang saya miliki, saya mampu bekerja dengan profesional dan supel terhadap siapapun.		1	5	17	12
4	Sebenarnya pengetahuan tidak harus ditingkatkan, jika pekerjaan yang dikerjakan selalu sama.	1	19	2	11	2
5	Saya mampu mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab saya walaupun kemampuan sangat terbatas.		2	9	15	9
6	Lingkungan (teman-teman) saya ikut mendorong untuk melanjutkan study pada jenjang yang lebih tinggi.	1	1	9	18	6
7	Saya usahakan berprestasi dan bergairah dalam menjalankan pekerjaan sesuai kemampuan yang saya miliki.		1	12	13	9
8	Seberat pekerjaan apapun akan saya kerjakan sesuai ilmu pengetahuan yang saya miliki tanpa kenal mengeluh.			9	15	11
9	Saya merasa kurang mendapatkan pengetahuan baru karena jarang diberikan kesempatan untuk berkembang.	3	14	15	2	1
10	Sebaiknya tanggung jawab pekerjaan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan masing-masing individu.		1	11	12	11
11	Dalam melakukan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat saya lakukan dengan rasa ikhlas walaupun pengetahuan sangat terbatas.			11	12	12

No	E. PENGETAHUAN	1	2	3	4	5
12	Kehadiran staf merupakan indikasi kemampuan seseorang dalam menerima peraturan kepegawaian yang berlaku.			9	17	9
13	Saya tidak malu bertanya kepada orang lain apabila menemui pekerjaan yang saya anggap sulit atau belum pernah saya lakukan.		1	7	13	14
14	Saya selalu senang membagi pengetahuan kepada teman yang mungkin membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan pekerjaannya.			10	11	14
15	Sebenarnya setiap pekerjaan dapat dikerjakan oleh semua staf jika yang bersangkutan mau belajar untuk meningkatkan kemampuan dirinya.			7	15	13
16	Saya bersikap terbuka, apabila mendapatkan teguran dan saran demi meningkatkan pengetahuan yang mungkin diberikan oleh siapaapaun.		1	5	16	13
17	Pengetahuan sering saya dapatkan dari teman maupun media elektronik yang ada di meja saya.			17	10	8
18	Saya merasa beban pekerjaan ini setiap waktu semakin bertambah, namun pengetahuan saya tentang pekerjaan tersebut dirasa sangat kurang.		13	18	3	1
	Jumlah	5	55	168	225	177

Dengan memperhatikan data hasil angket terhadap staf UPBJJ UT Surakarta yang berhubungan dengan pengetahuan sejumlah 18 item, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Para staf sangat setuju jika ditugaskan dilapangan harus bisa mengatasi permasalahannya sendiri dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan angket sebanyak 15 orang (42,8 %).

- 2) Mereka sangat setuju jika dalam pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat dibutuhkan pengetahuan komunikasi yang baik oleh para staf, ini ditunjukkan oleh angket sebanyak 17 orang (48,5 %).
- 3) Mereka setuju sekali bahwa dengan ilmu yang dimiliki saat ini mampu bekerja secara profesional, ini ditunjukkan hasil angket sejumlah 17 orang (48,5 %).
- 4) Mereka tidak setuju dengan item ini bahwa pengetahuan tidak ditingkatkan jika pekerjaannya selalu sama, hal ini ditunjukkan angket sebanyak 19 orang (54,2 %).
- 5) Kebanyakan staf setuju sekali jika walaupun kemampuan terbatas tetap mampu bekerja sesuai tanggung jawabnya, ini ditunjukkan dengan angket sebanyak 15 orang (42,8 %).
- 6) Para staf sangat setuju bahwa teman di lingkungannya selalu mendorong untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, sesuai angket sebanyak 18 orang (51,4 %).
- 7) Mereka tetap ingin bergairah dan berprestasi sesuai kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan hasil angket sebanyak 13 orang (37,1 %).
- 8) Sebagian besar mereka berpendapat bahwa pekerjaan seberat apapun akan dikerjakan tanpa mengeluh, sebagaimana hasil angket sebanyak 15 orang (42,8%).
- 9) Ternyata ada 15 orang (42,8 %) yang setuju bahwa mereka merasa tidak mendapatkan pengetahuan baru karena tidak diberi kesempatan untuk berkembang.
- 10) Sebanyak 12 orang (34,28 %) berpendapat bahwa tanggung jawab pekerjaan disesuaikan tingkat pengetahuan individu.
- 11) Sebanyak 12 orang (34,28 %) menyatakan merasa ikhlas memberikan pelayanan masyarakat walaupun pengetahuannya terbatas.
- 12) Sebagian besar sangat setuju bahwa tingkat kehadiran staf ke kantor merupakan indikasi memahami peraturan kepegawaian yang berlaku, hal ini ditunjukkan dengan angket sebanyak 17 orang (48,5%).

- 13)Sebagian besar yaitu sebanyak 14 orang (40 %) sangat setuju bahwa tidak malu bertanya kepada orang lain terhadap pekerjaan yang dirasa sulit dan belum pernah dilakukannya.
- 14)Mereka sangat setuju untuk membagi pengetahuan kepada teman yang mungkin membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan pekerjaannya sebagaimana angket sebesar 14 orang (40 %).
- 15)Semua staf setuju sekali bahwa mereka mau belajar untuk meningkatkan kemampuan dirinya, sebagaimana ditunjukkan hasil angket sebesar 15 Orang (42.8 %).
- 16)Sebagian besar staf bersikap terbuka, apabila mendapatkan teguran dan saran demi meningkatkan pengetahuan yang mungkin diberikan oleh siapaapun, sebagaimana ditunjukkan angket sebesar 16 orang (45.7 %).
- 17)Sebagian besar staf setuju jika pengetahuan sering bisa didapatkan dari teman maupun media elektronik yang ada di mejanya, sebagaimana ditunjukkan oleh angket sebanyak 17 orang (48.5 %).
- 18)Mereka para staf merasa beban pekerjaan ini setiap waktu semakin bertambah, namun pengetahuannya tentang pekerjaan tersebut dirasa sangat kurang, hal ini ditunjukkan dengan hasil angket sebesar 18 orang (51.4 %).

g. Keterampilan

Tabel 14. Distribusi Data Hasil Penyebaran Angket Variabel Keterampilan

No	F. KETERAMPILAN	1	2	3	4	5
1	Saya merasa senang jika secara periodik mendapat pelatihan tentang ketrampilan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.			8	15	14
2	Target pekerjaan bisa tercapai jika semua staf mempunyai keahlian sesuai bidangnya.			7	16	12
3	Pimpinan selalu memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk meningkatkan ketrampilan yang berhubungan tupoksinya.			15	10	10

No	F. KETERAMPILAN	1	2	3	4	5
4	Tidak semua ketrampilan yang berhubungan dengan ICT sudah dimiliki oleh setiap staf secara individu.		8	14	10	3
5	Yang paling sulit bagi saya adalah ketrampilan terhadap bahasa asing.		3	14	14	4
6	Pimpinan akan memberikan imbalan yang lebih jika seorang staf memiliki ketrampilan yang lebih dibandingkan yang lain.		8	12	12	3
7	Kepercayaan pimpinan terhadap staf tergantung tingkat ketrampilan yang dimilikinya.		6	14	11	4
8	Saya mendapat banyak teman, karena dengan ketrampilan yang saya miliki, dengan senang hati menolong orang lain yang mungkin mendapat kesulitan.		2	11	12	10
9	Majunya ketrampilan dalam pekerjaan saya, sebenarnya atas dukungan keluarga dan teman-teman saya.		2	12	11	10
10	Sebenarnya saya kurang terampil untuk melayani mahasiswa tetapi karena tugas terpaksa saya jalankan walaupun hasilnya tidak maksimal.	2	14	10	7	2
11	Ketrampilan terhadap suatu pekerjaan menurut saya tergantung dari tingkat kemauan dan bakat seseorang.		1	18	7	8
12	Pemberian motivasi secara terus menerus dari pimpinan sangat membantu saya untuk dapat meningkatkan ketrampilan terhadap pekerjaan dan karier.		1	8	15	11
13	Semua staf selalu diberikan keleluasaan untuk meningkatkan ketrampilan sesuai tupoksi dalam tugas dan tanggung jawabnya.			13	14	8
14	Program kerja dan perencanaan tahunan yang dibuat oleh lembaga selalu memberikan kesempatan staf untuk mendapatkan pelatihan yang sesuai.			17	10	8
	Jumlah	2	45	173	16 4	10 7

- 1) Sebagian besar mereka setuju sejkali jika secara periodik mendapat pelatihan tentang ketrampilan terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, hal ini ditunjukkan hasil angket sebanyak 15 orang (42.8%).
- 2) Mereka setuju sekali bahwa target pekerjaan bisa tercapai jika semua staf mempunyai keahlian sesuai bidangnya, hal ini ditunjukkan hasil angket sebanyak 16 orang (47.7 %).
- 3) Mereka setuju bahwa pimpinan selalu memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk meningkatkan ketrampilan yang berhubungan tupoksinya, hal ini ditunjukkan hasil angket sebanyak 15 orang (42.8 %).
- 4) Sebagian besar staf setuju bahwa tidak semua ketrampilan yang berhubungan dengan ICT sudah dimiliki oleh setiap staf secara individu, hal ini ditunjukkan dengan hasil angket sebanyak 14 orang (40%).
- 5) Sebagian besar para staf merasa paling sulit adalah menguasai ketrampilan terhadap bahasa asing. Hal ini ditunjukkan dengan hasil angket sebanyak 14 orang (40 %).
- 6) Sebagian besar setuju bahwa pimpinan akan memberikan imbalan yang lebih, jika seorang staf memiliki ketrampilan yang lebih pula dibandingkan yang lain, hal ini ditunjukkan hasil angket sebesar 12 orang (34.2 %).
- 7) Mereka setuju bahwa kepercayaan pimpinan terhadap staf juga tergantung tingkat ketrampilan yang dimilikinya, ini ditunjukkan dengan angket sebanyak 14 orang (40 %).
- 8) Sebagian besar setuju sekali bahwa mereka banyak teman karena dengan senang hati menolong orang lain yang mungkin mendapat kesulitan, hal ini ditunjukkan dengan angket sebanyak 12 orang (34.2 %).

- 9) Sebagian besar setuju bahwa majunya ketrampilan dalam pekerjaannya sebenarnya atas dukungan keluarga dan teman-temannya, sesuai dengan angket sebanyak 12 orang (34.2 %).
- 10) Sebagian besar tidak setuju terhadap item ini bahwa mereka kurang terampil untuk melayani mahasiswa tetapi karena tugas terpaksa dijalankan walaupun hasilnya tidak maksimal, hal ini ditunjukkan dengan angket sebanyak 14 orang (40 %).
- 11) Menurut mereka ketrampilan terhadap suatu pekerjaan tergantung dari tingkat kemauan dan bakat Seseorang, sebagaimana hasil angket sebanyak 18 orang (51.4 %).
- 12) Mereka setuju sekali bahwa pemberian motivasi secara terus menerus dari pimpinan sangat membantu untuk dapat meningkatkan ketrampilan terhadap pekerjaan dan kariernya, sesuai dengan hasil angket sebanyak 15 orang (34.2 %).
- 13) Sebagian besar menyatakan setuju sekali bahwa semua staf selalu diberikan keleluasaan untuk meningkatkan ketrampilan sesuai tupoksi dalam tugas dan tanggung jawabnya, hal ini sesuai hasil angket sebanyak 14 orang (40 %).
- 14) Mereka setuju jika program kerja dan perencanaan tahunan yang dibuat oleh lembaga selalu memberikan kesempatan staf untuk mendapatkan pelatihan yang sesuai, hal ini sesuai angket sebanyak 17 orang (48.5 %).

h. Kesehatan

Tabel 15. Distribusi Data Hasil Penyebaran Angket Variabel Kesehatan

No.	G. KESEHATAN	1	2	3	4	5
1.	Olah raga tiap Jumat di kampus sangat membantu kesehatan saya, karena kurangnya waktu olah raga di rumah.		1	17	10	7
2.	Dalam sebulan sekali pasti ada hari-hari yang menyebabkan tidak masuk kerja karena berhubungan dengan masalah kesehatan.	11	11	6	5	2

No.	G. KESEHATAN	1	2	3	4	5
3.	Lembaga memberikan alokasi dana khusus untuk kesehatan para karyawan		4	16	13	2
4.	Pimpinan mengadakan general chek up terhadap kesehatan karyawan dalam tiap tahun sekali.	2	5	14	7	7
5.	Saya sangat peka terhadap masalah kesehatan, karena saya anggap hal tersebut sangat penting.			12	13	10
6.	Akhir-akhir ini karena bertambahnya usia, fisik atau badan saya terasa mudah lelah dan sakit.	2	6	17	10	
7.	Saya berusaha menyenangkan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan, walaupun volume pekerjaan bertambah, tetapi hati tetap merasa nyaman dan kesehatan tetap stabil.		4	21	9	1
	Jumlah	15	27	103	67	29

- 1) Sebagian besar setuju bahwa olah raga tiap jumat pagi di kampus sangat membantu kesehatan karena kurangnya waktu untuk olah raga di rumah, hal ini dinyatakan dengan angket sebanyak 17 orang (48.5%).
- 2) Sebagian besar tidak setuju bahwa dalam sebulan sekali pasti ada hari-hari yang menyebabkan tidak masuk kerja karena berhubungan dengan masalah kesehatan, ini dinyatakan dengan angket sebanyak 11 orang (31.4 %).
- 3) Mereka setuju jika lembaga memberikan alokasi dana khusus untuk kesehatan para karyawan, hal ini dinyatakan dengan angket sebanyak 16 orang (47.7%).
- 4) Sebagian besar setuju jika pimpinan mengadakan general chek up terhadap kesehatan karyawan dalam tiap tahun sekali, sebagaimana yang dinyatakan dalam angket sebanyak 14 orang (40%).

- 5) Mereka setuju sekali bahwa kita harus peka terhadap masalah kesehatan, karena saya anggap hal tersebut sangat penting, hal ini dinyatakan dalam angket sebanyak 13 orang (37.14%).
- 6) Sebagian besar setuju bahwa akhir-akhir ini karena bertambahnya usia, fisik atau badan terasa mudah lelah dan sakit, hal ini dinyatakan angket sebanyak 17 orang (48.5 %).
- 7) Mereka sebagian besar setuju bahwa berusaha menyenangkan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan, walaupun volume pekerjaan bertambah, tetapi hati tetap merasa nyaman dan kesehatan stabil, hal ini ditunjukkan dengan hasil angket sebanyak 21 orang (60%).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari tes kesehatan dengan melalui pengambilan darah terhadap para Staf/ karyawan UPBJJ UT Surakarta, hanya 16 orang (45%) yang dinyatakan normal, sedangkan sejumlah 15 orang (42%) yang mempunyai kelebihan lemak (kolesterol) dan bahkan terdapat 5 orang (5%) yang terindikasi mempunyai masalah kesehatan baik kolesterol, asam urat, trigliserit dan GDP. Dengan demikian perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pihak lembaga, karena bisa berakibat pada penyakit lain yang membahayakan dirinya, kemudian menurunkan tingkat aktivitas dan produktivitas lembaga.
2. Dari tingkat kehadiran staf/ karyawan UPBJJ UT Surakarta pada masa uji 2012.1 didominasi kegiatan tugas dinas dan masih terdapat satu atau dua orang yang terindikasi tidak hadir dengan tanpa keterangan sejumlah 21 jam. Hal ini menunjukkan adanya pelanggaran kedisiplinan yang harus ada penanganan kepegawaian tersendiri dari pihak yang berwenang.
3. Dari hasil angket tentang persepsi staf/karyawan terhadap pekerjaannya di UPBJJ UT Surakarta, baik yang berhubungan motivasi, harapan, insentif, pengetahuan, ketrampilan dan kesehatan menunjukkan persepsi yang positif. Hanya ada sebagian kecil yang menyatakan kurang mendapat kesempatan untuk berkembang, volume pekerjaan bertambah sehingga perlu ada peningkatan pengetahuan ketrampilan melalui diklat dan setiap bulan pasti ada yang tidak masuk karena masalah kesehatan.
4. Dengan memperhatikan hasil penelitian maka ada hubungan antara tingkat kesehatan karyawan dengan kehadiran dan persepsi terhadap pekerjaannya. Hal ini ditunjukkan bahwa sebagian dari karyawan UPBJJ UT Surakarta yang mempunyai indikasi masalah kesehatan yang serius (lebih dari satu macam penyakit), sehingga menyebabkan setiap bulan pasti ada yang tidak masuk bekerja karena sakit bahkan tidak masuk kerja

tanpa keterangan yang jelas. Sebagian besar Staf/karyawan menghendaki adanya general chek up secara rutin minimal setahun sekali.

B. Saran

Disarankan kepada pihak lembaga yaitu Universitas Terbuka :

1. Agar membuat instruksi adanya pengaturan menu dan gizi yang seimbang.
2. Mengadakan *general chek up* terhadap karyawan secara periodik.
3. Adanya tindakan preventif dan tegas terhadap perilaku karyawan yang indisipliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Ch Erni Kartikawati,2012, Panduan Praktis Kolesterol dan asam urat, V.Media, Ungaran.
- Duri Andriani,dkk(2003), Cakrawala Pendiidikan, *E-Learning* dalam Pendidikan, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Joewono Soeroso,Hafid Algristian (hal 7-14 ; 2012), Asam Urat, Penebar Plus, Jakarta.
- John M. Echols, Hassan Shadily (2006), Kamus Inggris Indonesia, Gramedia, Jakarta,
- Karnia Martha, 2012, Panduan Cerdas Mengatasi Hipertensi, Araska , Jakarta.
- Laksmi , Tamara Adriani Susetyo, Salim, Ari Irmansyah (2011), Manajemen Lembaga Informasi, Penaku, Jakarta.
- Riduwan (2007), Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian, ALFABETA, Bandung.
- Rifdah Shabela, 2012, Pahami Waspada Cegah dan Musnahkan Kolesterol, Cable Book , Klaten
- Rifqy Akbar Prakoso, 2012, Awas Kolesterol, Aulya Publishing, Yogyakarta.
- <http://e-course.usu.ac.id/content/manajemen/manajemen0/textbook.pdf> : diunduh tgl 18-02-2012
- <file:///F:/SEHAT-MENURUT-DEPKES-RI.htm> : diunduh tgl.18-02- 2012).
- <http://gladiolstrange.blogspot.com/2009/05/definisi-sehat-dan-indikatornya.html>: diunduh tgl 18-02-2012)

Lampiran : 1.

A N G K E T

PETUNJUK PENGISIAN

- Mohon angket ini diisi oleh bapak/ibu/sdr untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
- Ada lima alternative jawaban, yaitu :
 - 5 = Sangat setuju
 - 4 = setuju sekali
 - 3 = Setuju
 - 2 = Tidak setuju
 - 1 = Sangat tidak setuju

KARAKTERISTIK RESPONDEN:

- Umur :.....Tahun
- Jenis Kelamin :Laki-laki/Perempuan *)
- Jabatan :.....
- Lama Bekerja :.....Tahun
- Pendidikan :.....

ANGKET TENTANG PERSEPSI KARYAWAN TERHADAP PEKERJAANNYA

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
	A. Motif					
1	Saya bekerja semata-mata hanya mencari upah (uang) yang adil dan layak.					
2	Saya diberi kesempatan untuk maju dalam segala hal oleh pimpinan					
3	Saya diakui sebagai pegawai yang layak dihormati dan dihargai					
4	Saya merasa kurang nyaman bekerja di lembaga ini karena penghasilan yang didapatkan tidak cukup untuk menghidupi keluarga.					

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
5	Ruangan kerja saya tidak menjadikan masalah untuk dapat bekerja dengan baik.					
6	Saya selalu optimis dalam bekerja sehingga ditempatkan dimana saja selalu diterima oleh teman-teman di lingkungan saya.					
7	Selama saya bekerja diperlakukan secara wajar (apa adanya) oleh atasan atau pimpinan saya.					
8	Saya bekerja dengan sungguh-sungguh karena atas penghargaan prestasi kerja yang saya lakukan.					
	B. HARAPAN					
1	Atasan atau pimpinan saya selalu memperhatikan kesejahteraan karyawannya.					
2	Semua staf diberikan kesempatan yang sama oleh pimpinan untuk maju dan berdedikasi dalam bekerja.					
3	Setiap peluang pekerjaan hanya diberikan kepada staf atau karyawan yang kreatif.					
4	Perhatian dan penghargaan pimpinan sangat diperlukan untuk memacu prestasi kerja semua staf.					
5	Loyalitas dan kerjasama semua staf terhadap pekerjaan dapat mempengaruhi keberhasilan semua pekerjaan yang ada.					
6	Pimpinan selalu bersikap terbuka dan simpatik atas persoalan pribadi masing-masing staf atau karyawan.					
7	Lembaga tempat saya bekerja dapat memberikan rasa nyaman terhadap setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.					
	C. INSENTIF					
1	Selama bekerja saya mendapatkan imbalan (hadiah) yang pantas dan wajar					

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
2	Saya mendapatkan imbalan yang lebih, jika memiliki prestasi kerja sesuai tanggung jawab yang diberikan oleh pimpinan.					
3	Saya sudah merasa puas dengan upah/gaji yang diberikan oleh lembaga .					
4	Saya merasa senang dengan tunjangan kinerja yang diberikan oleh lembaga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga saya.					
5	Perhatian pimpinan atas keluhan terhadap masalah pribadi masing-masing staf merupakan salah satu bagian dari kesejahteraan yang tidak ternilai.					
6	Saya dipromosikan oleh pimpinan untuk menjabat atau mengajukan kenaikan pangkat, jika saya bekerja dengan rajin sesuai aturan yang berlaku.					
	D. PENGETAHUAN					
1	Secara individu setiap staf harus mempunyai pengetahuan untuk mengatasi masalah di lapangan dengan baik tanpa bantuan orang lain.					
2	Memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat dibutuhkan pengetahuan komunikasi yang baik yang harus dimiliki oleh semua staf.					
3	Dengan ilmu pengetahuan yang saya miliki, saya mampu bekerja dengan profesional dan supel terhadap siapapun.					
4	Sebenarnya pengetahuan tidak harus ditingkatkan, jika pekerjaan yang dikerjakan selalu sama.					
5	Saya mampu mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab saya walaupun kemampuan sangat terbatas.					

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
6	Lingkungan (teman-teman) saya ikut mendorong untuk melanjutkan study pada jenjang yang lebih tinggi.					
7	Saya usahakan berprestasi dan bergairah dalam menjalankan pekerjaan sesuai kemampuan yang saya miliki.					
8	Seberat pekerjaan apapun akan saya kerjakan sesuai ilmu pengetahuan yang saya miliki tanpa kenal mengeluh.					
9	Saya merasa kurang mendapatkan pengetahuan baru karena jarang diberikan kesempatan untuk berkembang.					
10	Sebaiknya tanggung jawab pekerjaan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan masing-masing individu.					
11	Dalam melakukan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat saya lakukan dengan rasa ikhlas walaupun pengetahuan sangat terbatas.					
12	Kehadiran staf merupakan indikasi kemampuan seseorang dalam menerima peraturan kepegawaian yang berlaku.					
13	Saya tidak malu bertanya kepada orang lain apabila menemui pekerjaan yang saya anggap sulit atau belum pernah saya lakukan.					
14	Saya selalu senang membagi pengetahuan kepada teman yang mungkin membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan pekerjaannya.					
15	Sebenarnya setiap pekerjaan dapat dikerjakan oleh semua staf jika yang bersangkutan mau belajar untuk meningkatkan kemampuan dirinya.					
16	Saya bersikap terbuka, apabila mendapatkan teguran dan saran demi meningkatkan pengetahuan yang mungkin diberikan oleh siapapun.					

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
17	Pengetahuan sering saya dapatkan dari teman maupun media elektronik yang ada dimeja saya.					
18	Saya merasa beban pekerjaan ini setiap waktu semakin bertambah, namun pengetahuan saya tentang pekerjaan tersebut dirasa sangat kurang.					
	E. KETERAMPILAN					
1	Saya merasa senang jika secara periodik mendapat pelatihan tentang ketrampilan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.					
2	Target pekerjaan bisa tercapai jika semua staf mempunyai keahlian sesuai bidangnya.					
3	Pimpinan selalu memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk meningkatkan ketrampilan yang berhubungan tupoksinya.					
4	Tidak semua ketrampilan yang berhubungan dengan ICT sudah dimiliki oleh setiap staf secara individu.					
5	Yang paling sulit bagi saya adalah ketrampilan terhadap bahasa asing.					
6	Pimpinan akan memberikan imbalan yang lebih jika seorang staf memiliki ketrampilan yang lebih dibandingkan yang lain.					
7	Kepercayaan pimpinan terhadap staf tergantung tingkat ketrampilan yang dimilikinya.					
8	Saya mendapat banyak teman, karena dengan ketrampilan yang saya miliki, dengan senang hati menolong orang lain yang mungkin mendapat kesulitan.					
9	Majunya ketrampilan dalam pekerjaan saya, sebenarnya atas dukungan keluarga dan teman-teman saya.					

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
10	Sebenarnya saya kurang terampil untuk melayani mahasiswa tetapi karena tugas terpaksa saya jalankan walaupun hasilnya tidak maksimal.					
11	Ketrampilan terhadap suatu pekerjaan menurut saya tergantung dari tingkat kemauan dan bakat seseorang.					
12	Pemberian motivasi secara terus menerus dari pimpinan sangat membantu saya untuk dapat meningkatkan ketrampilan terhadap pekerjaan dan karier.					
13	Semua staf selalu diberikan keleluasaan untuk meningkatkan ketrampilan sesuai tupoksi dalam tugas dan tanggung jawabnya.					
14	Program kerja dan perencanaan tahunan yang dibuat oleh lembaga selalu memberikan kesempatan staf untuk mendapatkan pelatihan yang sesuai.					
	F. KESEHATAN					
1.	Olah raga tiap jumat pagi di kampus sangat membantu kesehatan saya, karena kurangnya waktu untuk olah raga di rumah.					
2.	Dalam sebulan sekali pasti ada hari-hari yang menyebabkan tidak masuk kerja karena berhubungan dengan masalah kesehatan.					
3.	Lembaga memberikan alokasi dana khusus untuk kesehatan para karyawan					
4.	Pimpinan mengadakan general chek up terhadap kesehatan karyawan dalam tiap tahun sekali.					
5.	Saya sangat peka terhadap masalah kesehatan, karena saya anggap hal tersebut sangat penting.					
6.	Akhir-akhir ini karena bertambahnya usia, fisik atau badan saya terasa mudah lelah dan sakit.					

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		1	2	3	4	5
7.	Saya berusaha menyenangkan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan, walaupun volume pekerjaan bertambah, tetapi hati tetap merasa nyaman dan kesehatan tetap stabil.					

**Keterangan: 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Setuju sekali
5. Sangat setuju**

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
 Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418
 Telepon: 021-7490941 (Hunting)
 Faksimil: 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)
 Laman: www.ut.ac.id

**SURAT TUGAS
 MELAKSANAKAN PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA**

Nomor: 8061a/UN31.2/PG/2012

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menugaskan:

Nama : Muh. Dawam, Drs.,M.M.
 Posisi dalam penelitian : Ketua
 Anggota : 1. Mulyono, Drs., M.Pd
 2.
 Pendukung Administrasi :
 P. Studi, Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, -
 Fakultas/UPBJJ : FKIP/UPBJJ-UT Surakarta
 Bidang Penelitian : Keilmuan
 Jenis Penelitian : Madya

untuk melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Tingkat Kesehatan Karyawan UPBJJ-UT Surakarta dengan Kesiapan Kerja dan Persepsi terhadap Pekerjaannya Pada Masa Uji 2012.1

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sanggup melaksanakan Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2012 dengan judul di atas sampai selesai dengan biaya sebesar Rp.20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah). Biaya akan diberikan bertahap: tahap pertama sebesar 60%, diberikan setelah peneliti menandatangani Surat Tugas dan siap mengumpulkan data; tahap kedua sebesar 40% diberikan setelah peneliti melakukan seminar hasil penelitian, menyerahkan laporan akhir penelitian dan artikel jurnal layak terbit yang dibuktikan dengan surat keterangan dari editor Jurnal UT yang dituju. Untuk jurnal luar UT dibuktikan dengan surat penerimaan dari jurnal yang dituju;
2. Sanggup melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal. Penyerahan laporan penelitian paling lambat tanggal 15 Desember 2012, dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*;
3. Peneliti harus menjamin bahwa penelitiannya merupakan hasil pemikiran sendiri, bukan plagiat, dan belum pernah dibiayai melalui PNPB ataupun Rupiah Murni (RM);
4. Peneliti wajib memperbaiki proposal, laporan, dan artikel jurnal sesuai dengan masukan dari para penelaah;
5. Peneliti dapat berkonsultasi dengan penelaah selama penelitian berlangsung;
6. Apabila sampai dengan tanggal 15 Desember 2012, peneliti tidak dapat menyerahkan laporan penelitian final, peneliti harus mengembalikan dana yang sudah diterima ke kas Negara.

Pemberi Tugas,
 Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
 kepada Masyarakat,

Agus Joko Purwanto
 NIP 19660508 199203 1 003



Tangerang Selatan, 9 Mei 2012
 Pelaksana Tugas,
 Ketua Peneliti

Muh. Dawam, Drs.,M.M.
 NIP 195508161982031004

Kepada Yth,

Kepala UPBJJ UT Surakarta

Di Surakarta

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPBJJ) Surakarta

Jl. Raya Salek Tambora No. 1
Surakarta 57122
Telp. (0271) 822001
Fax. (0271) 275001
E-mail: upbjj@ut.ac.id

Surakarta, 2 Juli 2012

Surakarta, 2 Juli 2012

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma perguruan Tinggi, maka kami minta ijinnya untuk melaksanakan penelitian kepada Staf Karyawan UPBJJ UT Surakarta, sesuai judul penelitian kami yaitu " Hubungan Tingkat Kesehatan Karyawan UPBJJ UT Surakarta Dengan Kesiapan Kerja dan Persepsi Terhadap Pekerjaannya pada Masa Uji 2012.1"

Untuk itu atas perkenannya dan segala bantuannya diucapkan banyak terima kasih.

Surakarta, 2 Juli 2012

Peneliti,



Muh Dawam

Dr. Muhammad Kholik, M.Pd
NIP. 19600515 198602 1 002

Hh. Karubay TV
Untuk dibantu surat ijin & bantu
penyediaan data & diperlukan.

20/7/2012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Surakarta

Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km.9,5
Sapen Mojolaban Sukoharjo-57554
Telp. (0271) 822629
Fax. (0271) 822632.
E-mail : ut-surakarta@upbjj.ut.ac.id

Nomor : 6076/UN31.36/LL/2012
Lamp : -
Hal : Pemberian Ijin Penelituian.

Surakarta, 30 Juli 2012

Kepada

Yth. : Drs.Muh Dawam,MM, M.Pd
Di UPBJJ UT Surakarta

Menjawab surat dari Saudara tertanggal 02 Juli 2012 perihal permohonan ijin penelitian yang menggunakan sampel Staf UPBJJ UT Surakarta dengan judul “ **Hubungan Tingkat Kesehatan Karyawan UPBJJ UT Surakarta dengan kesiapan Kerja dan Persepsi Terhadap Pekerjaannya pada masa uji 2012.1**”, maka kami berikan ijin untuk mengadakan penelitian tersebut.

Demikian agar menjadikan perhatian dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ir. Muhammad Kholis, M.Si.
NIP. 19600515 198603 1 002.

Lampiran 3



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P3M)
AKADEMI ANALIS KESEHATAN NASIONAL SURAKARTA
Jl. Yos Sudarso 338 Surakarta 57155 Telp. (0271) 644958 Fax. (0271) 665023
Web : www.aaknasional.ac.id e-mail : aaknasional@yahoo.com



Surakarta, 15 Mei 2012

Nomor : 165F/AAK/VII/2012

Lampiran :-

Hal : Konfirmasi Pemeriksaan Laboratorium

Kepada Yth.
 Ketua Tim Penelitian
 Universitas Terbuka
 Di Surakarta

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka, kami sebagai mitra, AAK Nasional Surakarta, telah melakukan pengambilan sampel dan pengukuran Glukosa darah puasa, kolesterol, trigliserida, asam urat, dan haemoglobin seperti yang diajukan pihak peneliti, pada :

Hari/tanggal : Jumat, 11 Mei 2012

Waktu : 06.00 – selesai

Tempat : Universitas Terbuka Palur, Surakarta

Bersama dengan surat ini kami lampirkan hasil pemeriksaan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan banyak terima kasih.



Direktur AAK Nasional
Surakarta

Didik Wahyudi, M.Sc

Mengetahui



Kepala P3M AAK Nasional
Surakarta

(dr. Cisilia Adhiyani, M.Kes)



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (P3M)
 AKADEMI ANALIS KESEHATAN NASIONAL SURAKARTA
 Jl. Yos Sudarso 338 Surakarta 57155 Telp. (0271) 644958 Fax. (0271) 665023
 Web : www.aaknasional.ac.id e-mail : aaknasional@yahoo.com



DATA PENELITIAN

NO	NAMA	HASIL PEMERIKSAAN				
		GDP	KOLESTEROL	TRIGLISERIDA	ASAM URAT	Hemoglobin
		mg/dl	mg/dl	mg/dl	mg/dl	g/dl
1	Ibu Supadmi	73	170	94	2.5	13.4
2	Bp. Muh Dawam	114	188	90	5.5	14.2
3	Bp. Bambang Warsito	79	194	73	7.6	14.5
4	Ibu. Sri Hartanti	85	234	91	4.3	13.1
5	Bp. Mulyono	83	215	111	8.8	14.6
6	Ibu. Indri Asri	152	246	77	4.9	13.3
7	Ibu. Elang Mujiyanti	84	251	117	6.8	11.9
8	Bp. Muhammad Kholis	83	162	84	3.3	14.3
9	Drs. Yuno SA, M.Pd	75	179	258	6.4	14.9
10	Ibu . Endang Sri Hartati	87	139	213	4.8	10.6
11	Beti Cahyaning Astuti	74	199	52	3.6	10.1
12	Bp. S. Mulyono	97	239	371	5.5	14
13	Muh. Ibnu	133	243	111	4.8	8.5
14	Bp. Teguh	84	172	188	5.6	13.5
15	Bp. Pariyun	81	276	88	7	15.3
16	Ibu. Titik Kristiana	80	176	35	5.5	9.8
17	Ibu. Endang Setyaningsih	62	215	115	3.7	13.2
18	Ibu. Siti Nurkhotiah	66	165	85	3.8	13.4
19	Asih Suwarni	80	155	48	4.6	11.1
20	Bp. Kamari	86	270	126	7.8	16
21	Bp. Agus Susanto	89	160	48	5.1	9.1
22	Ibu Sunarti	66	208	141	3.7	13
23	Ibu Harsasi	71	173	51	4.3	14
24	Ibu Siti Lestari	74	153	53	3.2	13.4
25	Viva Chandra H	84	148	36	3	12.7
26	Sri Murni	79	213	94	6.4	13
27	Bp. Fadloli	80	139	107	5.5	14.7
28	Ibu Maryuni	73	205	172	5.3	13.1
29	Ibu. Ratih Paramitasari	66	174	76	4.3	12.9
30	Bp. Edy Ngatmanto	221	187	158	5.7	13
31	Bp. Wagimin	77	194	82	7.3	13.2
32	Bp. Kusbandi	79	215	179	7.1	12.9
33	Bp. Sedyoko	233	263	958	4.1	16.2
34	Bp. Sukamto	80	310	160	6.6	15.5
35	Bp. Setiya (GDS)	100	181	171	4.4	13.5
36	Bp. Bektii Martantya	115	232	341	4.5	15.6

Dokter Penanggung Jawab

Petugas Laboratorium

Lampiran 4

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ny. Supadmi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 61
 Alamat : UPBJJ-UT.SKA
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Hipertensi medium
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	73	75 – 115 mg / dl	< Normal
2	Cholesterol Total	170	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	94	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	2,5	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	13,4	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Muh Dawam
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 57
 Alamat : Sragen
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Malaria tropika
 Lama Puasa : 8
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	114	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	188	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	90	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	5,5	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	14,2	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Bambang Warsito
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 52
 Alamat : Kantor UPBJJ – UT Surakarta
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : -
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	79	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	194	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	73	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	7,6	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	> Normal
5	Haemoglobin	14,5	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ibu Sri Hartanti

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 50

Alamat : UPBJJ-UT.SKA

Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012

Riwayat Pasien : Kaki sering pegal

Lama Puasa : 8 jam

Konsumsi Obat : -

Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	85	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	234	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	81	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	4,3	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	13,1	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal

P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Mulyono
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 53
 Alamat : Ngruki rt01 rw07
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : -
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	83	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	215	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	111	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	8,8	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	> Normal
5	Haemoglobin	14,6	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ibu Indri Asri
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 52
 Alamat : Krajegan, Cawas, Klaten
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Bangun tidur tulang kaku
 Lama Puasa : 10 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	152	75 – 115 mg / dl	> Normal
2	Cholesterol Total	246	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	77	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	4,9	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	13,3	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ibu Elang Mujiyanti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 55
 Alamat : UPBJJ-UT.SKA
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Sering lemas, kesemutan kaki dan tangan terasa kaku
 Lama Puasa : 9 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	84	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	251	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	117	< 200 mg / dl	< Normal
4	Asam Urat	6,8	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	> Normal
5	Haemoglobin	11,9	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	< Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Muhammad Kholis
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 52
 Alamat : Belik rt01/VI, Jagalan, Solo
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : -
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	83	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	162	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	84	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	3,3	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	< Normal
5	Haemoglobin	14,3	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Drs. Yono SA, M.Pd

Jenis Kelamin : Laki – laki

Umur : 61

Alamat : UPBJJ-SKA.SKA

Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012

Riwayat Pasien : Terkadang kaki kanan kesemutan

Lama Puasa : 8 jam

Konsumsi Obat : -

Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	75	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	179	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	258	< 200 mg / dl	> Normal
4	Asam Urat	6,4	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	14,9	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal

P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ibu Endang Sri Hartati
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 61
 Alamat : Manggung rt01 / 09 Karanganyar
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : -
 Lama Puasa : 9 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	87	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	139	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	213	< 200 mg / dl	> Normal
4	Asam Urat	4,8	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	10,6	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	< Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Beti Cahyaning Astuti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 27
 Alamat : UPBJJ-UT.SKA
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Pusing
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	74	75 – 115 mg / dl	< Normal
2	Cholesterol Total	199	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	52	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	3,6	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	10,1	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	< Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. S. Mulyono
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 61
 Alamat : Tempel, Kalijambe, Sragen
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Typhus, tumor, jantung
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	97	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	239	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	371	< 200 mg / dl	> Normal
4	Asam Urat	5,5	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	14	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal

P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Muh. Ibnu
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 46
 Alamat : UPBJJ-UT.SKA
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Diabetes
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat :
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	133	75 – 115 mg / dl	> Normal
2	Cholesterol Total	243	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	111	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	4,8	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	8,5	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	< Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Teguh M. Ilham
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 33
 Alamat : Songgolangit Jl. Empu Triguna no 32
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : -
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	84	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	172	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	188	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	5,6	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	13,5	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	< Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Pariyun
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 45
 Alamat : UPBJJ-UT.SKA
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Penyakit kuning
 Lama Puasa : 9 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	81	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	276	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	88	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	7	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	15,3	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ibu Titik Kristiana
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 43
 Alamat : UPBJJ-UT.SKA
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Maag, anemia, gampang lelah & pusing
 Lama Puasa : 9 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	80	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	176	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	35	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	5,5	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	9,8	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	< Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ibu Endang Setyaningsih
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 49
 Alamat : Bayan rt07/27 Surakarta
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Sering kesemutan
 Lama Puasa : 9 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	68	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	215	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	115	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	3,7	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	13,2	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ibu Siti Nurkhotiah
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 52
 Alamat : Sidorejo, Majegan, Tulung, Klaten
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien :
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	66	75 – 115 mg / dl	< Normal
2	Cholesterol Total	165	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	85	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	3,8	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	13,4	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Asih Suwarni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 45
 Alamat : UPBJJ-UT.SKA
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : -
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	80	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	155	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	48	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	4,6	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	11,1	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Kamari
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 50
 Alamat : UPBJJ-UT.SKA
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien :
 Lama Puasa : > 12 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	86	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	270	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	126	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	7,8	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	> Normal
5	Haemoglobin	16	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Agus Susanto
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 48
 Alamat : Kunden rt03/02 Karangnom – Klaten
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Pegal kalau bangun tidur
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	89	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	160	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	48	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	5,1	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	9,1	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	< Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ibu Sunarti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 47
 Alamat : UPBJJ-UT.SKA
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Maag
 Lama Puasa : 9 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	66	75 – 115 mg / dl	< Normal
2	Cholesterol Total	208	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	141	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	3,7	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	13	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ibu Harsasi
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 62
 Alamat : UPBJJ-UT.SKA
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Osteoporosis
 Lama Puasa : 9 jam
 Konsumsi Obat :
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	71	75 – 115 mg / dl	< Normal
2	Cholesterol Total	173	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	51	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	4,3	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	14	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ibu Siti Lestari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 45
 Alamat : Ngreden rt13 rw04 Wonosari, Klaten
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien :
 Lama Puasa : 9 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	74	75 – 115 mg / dl	< Normal
2	Cholesterol Total	153	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	53	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	3,2	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	13,4	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Viva Chandra H.
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 26
 Alamat : Jl. Tegal Kembang No.24 Solo
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Asma
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	84	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	148	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	36	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	3	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	12,7	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Sri Murni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 57
 Alamat : UPBJJ-UT.SKA
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Hipertensi
 Lama Puasa : 9 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	79	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	213	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	94	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	6,4	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	> Normal
5	Haemoglobin	13	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal

:

P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Fadloli
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 50
 Alamat : Kr. Asem rt 17
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Mudah capek
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	80	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	139	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	107	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	5,5	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	14,7	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ibu Maryuni
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 48
 Alamat : Kalangan rt01/01 Nglembu, Sambu, Boyolali
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Kolesterol, pusing, pinggang pegel mudah capek, hipertensi
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	73	75 – 115 mg / dl	< Normal
2	Cholesterol Total	205	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	172	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	5,3	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	13,1	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Ibu Ratih Paramitasari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 27
 Alamat : Karanganyar
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : -
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	66	75 – 115 mg / dl	< Normal
2	Cholesterol Total	174	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	76	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	4,3	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	12,9	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Edy Ngatmanto
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 61
 Alamat : Sragen
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Gula darah
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	221	75 – 115 mg / dl	> Normal
2	Cholesterol Total	187	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	158	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	5,7	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	13	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	< Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Wagimin
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 46
 Alamat : Kartasura
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Mudah capek
 Lama Puasa : 7 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	77	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	194	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	82	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	7,3	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	> Normal
5	Haemoglobin	13,2	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	< Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Kusbandi
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 48
 Alamat : Kopen rt04 / 07
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : -
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	79	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	215	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	179	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	7,1	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	> Normal
5	Haemoglobin	12,9	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	< Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Sedyoko
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 53
 Alamat : Jl.Rujagan rt02 / 06 Sukoharjo
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Diabetes
 Lama Puasa : 9 jam
 Konsumsi Obat : penurun gula
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	233	75 – 115 mg / dl	> Normal
2	Cholesterol Total	263	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	958	< 200 mg / dl	> Normal
4	Asam Urat	4,1	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	16,2	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Sukamto
 Jenis Kelamin : Laki – laki
 Umur : 48
 Alamat : UPBJJ-UT.SKA
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : -
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : -
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	80	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	310	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	160	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	6,6	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	15,5	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Setiya (GDS)

Jenis Kelamin : Laki – laki

Umur : 49

Alamat : Wonosari

Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012

Riwayat Pasien : Asam urat, kolesterol

Lama Puasa : 8 jam

Konsumsi Obat : -

Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	100	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	181	< 200 mg / dl	Normal
3	Trigliserid	171	< 200 mg / dl	Normal
4	Asam Urat	4,4	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	13,5	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	< Normal

P3M

FORM HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Identitas Pasien :

Nama Pasien : Bp. Bekti Martantya
 Jenis Kelamin : Laki – Laki
 Umur : 33
 Alamat : Jl. KH Maskhur 6 Jebres
 Tanggal Pemeriksaan : 11 Mei 2012
 Riwayat Pasien : Gampang capek, pusing, hipertensi
 Lama Puasa : 8 jam
 Konsumsi Obat : anti nyeri, multivitamin
 Hasil Pemeriksaan :

No	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	Keterangan
1	GDP	115	75 – 115 mg / dl	Normal
2	Cholesterol Total	232	< 200 mg / dl	> Normal
3	Trigliserid	341	< 200 mg / dl	> Normal
4	Asam Urat	4,5	M = 3,4 – 7,0 mg/dl W = 2,4 – 5,7 mg/dl	Normal
5	Haemoglobin	15,6	M = 14 – 18 g / dl W = 12 – 16 g / dl	Normal



P3M

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN KEILMUAN UNIVERSITAS TERBUKA

1. A. Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Kesehatan K. UPBJJ UT Surakarta Dengan Kesiapan dan Persepsi Terhadap Bekerjanya M 2012.1
- B. Bidang Penelitian : Keilmuan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs Muh Dawam ,MM,MPd
NIP : 19550816 198203 1004
- b. Golongan Kepangkatan : Lektor/ III.d
- c. Jabatan Akademik : Dosen
- d. Fakultas/Unit Kerja : FKIP UT / UPBJJ-UT Surakarta
3. Anggota Tim Peneliti : 3 orang
- a. Nama Lengkap : Drs.Mulyono,MPd / UPBJJ UT Surakarta
- b. Nama Lengkap : Beti Cahyaning Astuti, S.TP, M.Sc /U Surakarta
- c. Nama Lengkap : Pariyun / UPBJJ UT Surakarta
4. Lama Penelitian : 8 Bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 20.000.000 (Dua puluh juta rupiah)
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka



Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Surakarta
Ir. Muhammad Kholis,MSi
NIP. 19600515 198603 1002

Menyetujui,
Ketua LPPM UT

Dra.Dewi Artati Padmo Putri,M.A.,Ph.D
NIP. 19610724 198710 2 001

Ketua Peneliti

Drs Muh Dawam,MM,MPd
NIP.19550816 198203 1004

Mengetahui,
Kepala Pusat Keilmuan

Dra. Endang Nugraheni,M.Ed,
NIP. 19570422 198503 2 001

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN KEILMUAN UNIVERSITAS TERBUKA

1. A. Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Kesehatan K. UPBJJ UT Surakarta Dengan Kesiapan dan Persepsi Terhadap Bekerjanya M 2012.1
- B. Bidang Penelitian : Keilmuan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs Muh Dawam ,MM,MPd
NIP : 19550816 198203 1004
- b. Golongan Kepangkatan : Lektor/ III.d
- c. Jabatan Akademik : Dosen
- d. Fakultas/Unit Kerja : FKIP UT / UPBJJ-UT Surakarta
3. Anggota Tim Peneliti : 3 orang
- a. Nama Lengkap : Drs.Mulyono,MPd / UPBJJ UT Surakarta
- b. Nama Lengkap : Beti Cahyaning Astuti, S.TP, M.Sc /U Surakarta
- c. Nama Lengkap : Pariyun / UPBJJ UT Surakarta
4. Lama Penelitian : 8 Bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 20.000.000 (Dua puluh juta rupiah)
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka



Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Surakarta
Ir. Muhammad Kholis,MSi
NIP. 19600515 198603 1002

Menyetujui,
Ketua LPPM UT

Dra.Dewi Artati Padmo Putri,M.A.,Ph.D
NIP. 19610724 198710 2 001

Ketua Peneliti

Drs Muh Dawam,MM,MPd
NIP.19550816 198203 1004

Mengetahui,
Kepala Pusat Keilmuan

Dra. Endang Nugraheni,M.Ed,
NIP. 19570422 198503 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN KEILMUAN
UNIVERSITAS TERBUKA**

1. A. Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Kesehatan K
UPBJJ UT Surakarta Dengan Kesiap
dan Persepsi Terhadap Bekerjanya M
2012.1
- B. Bidang Penelitian : Keilmuan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs Muh Dawam ,MM,MPd
NIP : 19550816 198203 1004
- b. Golongan Kepangkatan : Lektor/ III.d
c. Jabatan Akademik : Dosen
d. Fakultas/Unit Kerja : FKIP UT / UPBJJ-UT Surakarta
3. Anggota Tim Peneliti : 3 orang
- a. Nama Lengkap : Drs.Mulyono,MPd / UPBJJ UT Surakar
b. Nama Lengkap : Beti Cahyaning Astuti, S.TP, M.Sc /U
Surakarta
c. Nama Lengkap : Pariyun / UPBJJ UT Surakarta
4. Lama Penelitian : 8 Bulan
5. Biaya Penelitian : Rp 20.000.000 (Dua puluh juta rupiah)
6. Sumber Biaya : Universitas Terbuka



Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Surakarta
Ir.Muhammad Kholis,MSi
NIP. 19600515 198603 1002

Menyetujui,
Ketua LPPM UT

Ketua Peneliti

Drs Muh Dawam,MM,MPd
NIP.19550816 198203 1004

Mengetahui,
Kepala Pusat Keilmuan

HUBUNGAN TINGKAT KESEHATAN KARYAWAN UPBJJ UT SURAKARTA
DENGAN KESIAPAN KERJA DAN PERSEPSI TERHADAP PEKERJAANNYA
PADA MASA UJI 2012.1

OLEH :
MUH. DAWAM

ABSTRAK

Kesehatan merupakan salah satu syarat bagi seseorang memiliki kemampuan untuk menjalani aktivitas sehari-hari, termasuk bekerja. Hasil penelitian awal pada pegawai UPBJJ UT Surakarta menunjukkan 50% dari 36 orang ternyata mengalami gangguan kesehatan dan 50% lainnya dalam keadaan normal. Hal ini tentu berhubungan dengan kesiapan kerja dan persepsi terhadap pekerjaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) perbedaan tingkat kesehatan yang sangat variatif di antara karyawan. 2) hubungan tingkat kesehatan dengan kesiapan kerja karyawan. 3) hubungan antara tingkat kesehatan dengan persepsi karyawan terhadap tupoksi pekerjaannya. Metode penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 36 dan semuanya menjadi responden penelitian. Metode penelitian ini adalah metode analisis materi dengan langkah-langkah mereduksi data, display data dan kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan bahwa 50% karyawan mengalami gangguan kesehatan yang terdiri dari Kolesterol, Trigliserit, GDP (Gula darah). Dari masing-masing karyawan ada yang menderita gangguan lebih dari satu macam jenis penyakit tersebut.

Penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Dari tes kesehatan dengan melalui pengambilan darah, hanya 45% yang dinyatakan normal, sejumlah 42% mempunyai kelebihan lemak dan 5% terindikasi mempunyai masalah kesehatan baik kolesterol, asam urat, trigliserit dan GDP. 2) Tingkat kehadiran karyawan pada masa uji 2012.1 didominasi kegiatan tugas dinas dan masih terdapat satu atau dua orang yang terindikasi tidak hadir dengan tanpa keterangan. Hal ini menunjukkan adanya pelanggaran kedisiplinan yang harus ada penanganan kepegawaian tersendiri dari pihak yang berwenang. 3) Hasil angket tentang persepsi karyawan terhadap pekerjaannya, baik yang berhubungan motivasi, harapan, insentif, pengetahuan, ketrampilan dan kesehatan menunjukkan persepsi yang positif. Hanya ada sebagian kecil yang menyatakan kurang mendapat kesempatan untuk berkembang, volume pekerjaan bertambah sehingga perlu ada peningkatan pengetahuan ketrampilan melalui diklat dan setiap bulan pasti ada yang tidak masuk karena masalah kesehatan. 4) Ada hubungan antara tingkat kesehatan karyawan dengan persepsi dan pekerjaannya. Hal ini ditunjukkan bahwa sebagian dari karyawan mempunyai indikasi masalah kesehatan yang serius (lebih dari satu macam penyakit), sehingga menyebabkan setiap bulan pasti ada yang tidak masuk bekerja, bahkan tidak masuk kerja tanpa keterangan yang jelas.

Kata Kunci: Tingkat kesehatan, kesiapan kerja, persepsi terhadap pekerjaan.

ABSTRACT

Health is one of the requirements for a person to have the ability to undergo daily activities, including work. Preliminary results on the employee UPBJJ UT Surakarta showed 50% of 36 people turned out to have health problems, and 50% under normal circumstances. This is certainly related to job readiness and perceptions of work.

This study aims to determine: 1) the differences are very varied levels of health among employees. 2) the relationship of health to the readiness level of the employee. 3) the relationship between the health of the employee perceptions of "duties and functions" work. This research method is descriptive. The study population were 36 and the were respondents in the study. This research method is a method of analysis of the material by the steps of data reduction, data display, and then drawing conclusions.

The results found that 50% of employees have health problems consisting of cholesterol, triglyceride, GDP (blood sugar). Of each employee there who suffers from more than one type of the disease.

The study concludes that: 1) from the medical test through blood sampel. Only 45% were considered normal. Some 42% have excess fat and 5% indicated having health problems either cholesterol, uric acid, triglycerides and GDP. 2) the presence of the employee at the time of trial 2012.1 dominated official duty activities and there are one or two people who indicated absent without explanations. This represents a breach of discipline which must be separate from the personnel handling the authorized parties. 3) the results of questionnaires on employee perceptions of their work, both related motivations, expectations, incentives, knowledge, skills and health showed a positive perception. There is only a small portion that states lack the opportunity to grow, the volume of work increases, so there needs to be an increase in knowledge and skills through training every month certainly did not go there because of health problems. 4) there is a relationship between the perception of the level of employee health and work. It is shown that most of the employees had indications of serious health problems (more than one kinds of disease). Causing each month there must be absent from work, do not even go to work without a clear explanation.

Keywords: improved health, job readiness, perceptions of employment.

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan adalah masalah utama dari setiap individu karena dengan kesehatan seseorang mampu berbuat sesuatu yang berguna bagi diri, keluarga dan orang lain. Kesehatan seseorang juga bisa disebabkan karena kurangnya ketenangan dalam bekerja, hal ini mungkin pekerjaannya kurang sesuai dengan ijazahnya, kurang sesuai dengan keinginannya, kurang sesuai dengan keahliannya atau kurang sesuai dengan lingkungan tempat kerjanya.

Di kalangan Universitas terbuka sebuah pekerjaan bisa melebihi kapasitas kemampuan fisik dan non fisik seseorang, karena jumlah volume pekerjaan terlalu banyak dengan salah satu indikatornya yaitu jika jumlah mahasiswa sangat tinggi, sehingga hampir pada waktu-waktu tertentu tiada hari untuk istirahat, sehingga bisa menyebabkan kondisi kesehatan akan tidak terasa semakin menurun.

Khusus di UPBJJ UT Surakarta yang merupakan unit pelayanan Universitas Terbuka di daerah, memiliki 37 karyawan dan 6 tenaga kontrak yang tersebar di 6 (enam) Kabupaten dan satu Kotamadya, yang berdomisili di luar kota seperti sukoharjo, Klaten, boyolali, sragen, karanganyar, wonogiri, dan salatiga. Dengan memperhatikan data tersebut dapat diketahui bahwa setiap hari para karyawan menempuh perjalanan menuju tempat kerja dengan jarak yang berbeda, sehingga tingkat kehadiran sehari-hari akan mengalami perbedaan yang bervariasi, apalagi jika dikaitkan dengan masalah kesehatannya.

Keberadaan karyawan (sumber daya manusia) sangat dipengaruhi oleh input pada saat rekrutmen tenaga kerja. Pekerjaan apa yang akan diisi, ketrampilan apa yang dikehendaki berapa banyak karyawan yang dibutuhkan sesuai kebutuhan saat itu.

Berdasarkan latar belakang terdapat permasalahan-permasalahan yaitu

4. Apakah ada perbedaan tingkat kesehatan yang sangat variatif di antara karyawan UPBJJ UT Surakarta?
5. Apakah ada hubungan tingkat kesehatan dengan kesiapan kerja karyawan UPBJJ UT Surakarta?
6. Apakah ada hubungan antara tingkat kesehatan dengan persepsi karyawan terhadap tupoksi pekerjaannya?

TINJAUAN PUSTAKA

Istilah sehat dalam kehidupan sehari-hari sering dipakai untuk menyatakan bahwa sesuatu dapat bekerja secara normal. Pengertian sehat menurut UU Pokok Kesehatan No. 9 tahun 1960, Bab I Pasal 2 adalah keadaan yang meliputi kesehatan badan (jasmani), rohani (mental), dan sosial, serta bukan hanya keadaan bebas dari penyakit, cacat, dan kelemahan. Pengertian sehat tersebut sejalan dengan pengertian sehat menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 1975 sebagai berikut: Sehat adalah suatu kondisi yang terbebas dari segala jenis penyakit, baik fisik, mental, dan sosial. Dalam Undang- Undang NO. 23 Tahun 1992, kesehatan mencakup 4 aspek, yakni: fisik (badan), mental (jiwa), sosial, dan ekonomi. Keempat dimensi kesehatan tersebut saling mempengaruhi dalam mewujudkan tingkat kesehatan seseorang, kelompok dan masyarakat. Maka kesehatan bersifat menyeluruh mengandung keempat aspek.

Persepsi dalam Kamus Bahasa Inggris-Indonesia (1995) berasal dari kata *perception* yang artinya penglihatan atau tanggapan daya memahami atau diartikan sebagai tanggapan saja. Sehingga yang dimaksud dengan persepsi karyawan terhadap kerjanya di sini adalah bagaimana karyawan menanggapi kerja sehari-hari apakah sudah sesuai dengan tuntutan hati nuraninya, apakah sudah merasa nyaman atau bahkan sebaliknya kurang nyaman, kurang sesuai dengan hatinya, sehingga menyebabkan kurang nyaman yang kemudian menjadi malas bekerja, bahkan karena merasa tertekan menjadi sakit baik secara fisik maupun non fisik.

Di Universitas Terbuka untuk mengetahui kesiapan bekerja karyawan bisa dengan memeriksa presensi kehadirannya yang sudah diakses secara elektronik, sehingga dengan melihat presensi karyawan dapat digunakan untuk mendeteksi kesiapan kerja para karyawan. Apakah rata-rata karyawan termasuk rajin, atau tidak rajin. Jika untuk mengetahui sejauhmana produktivitasnya dapat dikembangkan sejauhmana produk yang dihasilkan perhari perminggunya dan tingkat konsentrasi kerjanya. Bisa jadi karyawan di pagi hari melakukan presensi kemudian meninggalkan kantor yang tidak jelas alasannya kemudian siang atau sore harinya hadir lagi.

Suatu hal yang perlu diketahui oleh semua karyawan bahwa Universitas Terbuka sudah menggunakan manajemen kualitas yang mengacu kepada standar ISO seri 9000 (2000). Mengapa manajemen diperlukan, hal ini menurut Laksmi dkk (2011) bahwa manajemen perlu dimiliki oleh setiap individu, baik yang baru mulai bekerja maupun yang sudah bekerja puluhan tahun. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh fleksibilitas, kepekaan dan kemampuan responsive organisasi terhadap sebuah perubahan. Oleh karenanya para karyawan harus memahami dan mampu melaksanakan prinsip manajemen kualitas menurut ISO.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan UPBJJ UT Surakarta sejumlah 36 yang sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sekaligus sebagai sampel penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, angket dan uji laboratorium. Data primer dalam penelitian ini adalah uji hasil laboratorium dengan bekerjasama dengan Akademi Analis Kesehatan Nasional Surakarta. Adapun data skunder berupa data dokumentasi dari tingkat kehadiran karyawan dalam masa uji 2012.1, dan angket yang diberikan kepada seluruh karyawan UPBJJ UT Surakarta tentang persepsi terhadap pekerjaannya.

Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif, di mana pendekatan kualitatif dipandang sangat tepat untuk mendukung pencapaian hasil yang detail dan akurat. Analisis kualitatif ini dilakukan dengan menerapkan metode analisis materi dengan langkah-langkah mereduksi data, display data dan kemudian penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memperhatikan hasil uji tes darah di Laboratorium, maka dapat diketahui tingkat kesehatan para Staf UPBJJ UT Surakarta yang meliputi Kolesterol, Trigliserit, GDP, Asam Urat, dan Hemoglobin (Hb). Adapun rekapitulasi hasil uji Laboratorium dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel.1 Data Hasil Uji Laboratorium

No	Indikator Penyakit	Jumlah	Keterangan
1.	Kolesterol	15 orang	42 %
2.	Trigliserit	6 orang	14 %
3.	GDP (Gula darah)	4 orang	11 %
4.	Kolesterol, Trigliserit	3 orang	0,085 %
5.	Kolesterol, GDP	3 orang	0.085 %
6.	Kolesterol, GDP, Trigliserit	1 orang	0,028 %
7.	Normal	16 orang	45 %

Dengan memperhatikan indikator penyakit dalam uji Laboratorium, maka yang paling banyak adalah para Staf UPBJJ UT Surakarta cenderung terkena Kolesterol sebanyak 15 orang (42%), yang paling ekstrim terdapat satu orang mempunyai indikator penyakit Kolesterol, GDP dan Trigliserit (Bekti Maryono), dan dengan indikator normal sejumlah 16 orang. Karena terdapat 50% lebih dari Staf UPBJJ UT Surakarta yang terindikasi tidak normal, maka perlu ada penjelasan tentang bahaya penyakit tersebut yang meliputi Asam Urat, Kolesterol, Gula Darah dan Trigliserit sebagai berikut.

Asam urat menurut dr Joewono Soeroso dan Hafid Algristian (2012) berasal dari kata "*uric acid*" berarti air kemih, air seni, atau kencing. Setiap orang yang diamati memiliki penyakit radang sendi atau gout, ternyata memiliki kencing yang demikian pekat dan berwarna keputih-putihan. Endapan putih dan bersifat asam dalam kencing inilah yang kemudian hari diketahui merupakan zat pengganggu yakni asam urat. Dengan demikian disimpulkan bahwa asam urat bukanlah penyakit otot ataupun saraf, melainkan radang sendi. Asam urat merupakan sisa hasil

metabolism tubuh. Penyakit sendi akibat asam urat adalah penyakit yang dapat muncul karena peningkatan kadar asam urat dalam darah yang melebihi ambang batasnya. Peningkatan kadar asam urat dalam tubuh disebut juga Hiperurisemia, untuk ambang normal bagi laki-laki 7.0 mg/dl dan untuk perempuan 5.7 mg/dl.

Menurut Rifqy Akbar Prakosa (2012), kolesterol adalah salah satu senyawa lemak yang lunak berwarna kekuningan seperti lilin yang diproduksi oleh tubuh terutama oleh hati. Kolesterol juga berfungsi membantu membuat lapisan luar pada dinding-dinding sel, membuat asam empedu dan membantu tubuh membuat vitamin dan hormone baik estrogen maupun testosteron.

Kolesterol HDL sering disebut kolesterol baik karena membuang kelebihan kolesterol kembali ke hati dan kemudian diproses lagi untuk dibuang apabila sudah diperlukan oleh tubuh. HDL mencegah kolesterol mengendap di arteri dan melindungi pembuluh darah dari proses aterosklerosis (terbentuknya plak pada dinding pembuluh darah). Proses pembersihan ini akan menurunkan resiko penyakit jantung dan pembuluh darah karena semakin tinggi HDL makin cepat pula pembersihan kolesterol yang berada di pembuluh darah.

Kolesterol LDL (*Low Density Lipoprotein*), Kolesterol ini biasa disebut dengan kolesterol jahat karena sangat membahayakan, hal ini lemak yang terkandung dalam kolesterol ini dapat menempel pada permukaan pembuluh darah dan dapat menyebabkan penyumbatan pada pembuluh darah. Sehingga merupakan penyebab penyakit kardiovaskular.

Penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi, adalah salah satu jenis penyakit pembunuh paling dahsyat di dunia saat ini. Usia merupakan salah satu faktor resiko hipertensi. Lebih banyak dijumpai bahwa penderita penyakit tekanan darah tinggi atau hipertensi pada usia senja. Menurut Karnia Martha (hal 29-39 ; 2012) Hipertensi dikenal dengan 2 tipe klasifikasi yaitu *Hipertensi Primary* dan *Hipertensi Secondary*.

Salah satu faktor penyebab utama terjadinya hipertensi adalah *aterosklerosis*. Kondisi ini disebabkan konsumsi lemak berlebih sehingga menyebabkan obesitas dan menjadikan banyak *kolesterol* yang menempel di dinding pembuluh darah. Keadaan ini akan menyebabkan kekakuan dan menyempitnya pembuluh darah. Efek dari penyempitan pembuluh darah akan menyebabkan *hipertensi berat*. Sebaiknya sejak dini atau mulai sejak usia 40 tahun pada wanita agar lebih berhati-hati mengkonsumsi lemak karena mendekati menopause. Pola makan dengan gizi seimbang dapat menurunkan dan mempertahankan berat badan ideal. Selain itu agar melakukan aktivitas fisik yang cukup untuk mencapai kebugaran jasmani yang baik.

Dengan memperhatikan hasil uji Laboratorium terhadap Staf UPBJJ UT Surakarta tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian yang serius dari pihak lembaga maupun pimpinan terhadap kesehatan Staf, sehingga tidak berdampak pada menurunnya tingkat aktivitas kerja. Dari data usia menunjukkan bahwa staf UPBJJ UT Surakarta rata-rata menuju pada usia 40 tahun, sehingga sangat rawan tentang masalah kegemukan dan kolesterol. Sudah kita ketahui bahwa salah satu penyebab utama hipertensi adalah adanya tingkat kolesterol yang tinggi, yang menyebabkan adanya penyempitan pembuluh darah dalam tubuh seseorang. Adapun hasil uji Laboratorium yang lain yaitu adanya satu sampai 3 orang yang mempunyai lebih dari dua bahkan tiga indikasi penyakit yaitu kolesterol, trigleserit dan GDP.

Tingkat Kehadiran Staf UPBJJ UT Surakarta

Dengan mengetahui tingkat kehadiran staf/karyawan suatu lembaga atau kantor, maka biasanya dapat digunakan untuk mengetahui tingkat loyalitas karyawan/staf terhadap lembaganya. Semakin baik tingkat kehadiran staf/ karyawan, menunjukkan semakin tingginya kedisiplinan dan ketertiban lembaga yang bersangkutan. Maka jika tingkat ketidakhadiran staf/karyawan tinggi menunjukkan kurangnya disiplin dan loyalitas staf/karyawan terhadap lembaganya. Dari data ketidakhadiran staf/karyawan UPBJJ UT Surakarta dapat ditabulasikan sebagaimana Tabel berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Tingkat kehadiran staf UPBJJ UT Surakarta masa uji 2012.1

Dengan memperhatikan data dan rekapitulasi kehadiran staf/karyawan, maka

NO	Bulan	Tidak Hadir						Jumlah Hadir	Jumlah Hari Kerja
		Tk	I	S	TD	CT	Jml		
1.	Dalam satu Smt.2012.1	21	58	100	387	11	577	3510	3990
2.	Prosentase (%)	0,5	1,4	2,5	9,6	0,2	14,4	87 %	100 %

dapat dinyatakan bahwa tiap bulan pasti ada yang sakit (2,5 %), dengan rata-rata per bulan 16-17 orang. Hal ini menunjukkan angka sakit yang tinggi dari sebuah lembaga. Untuk itu perlu ada perhatian khusus tentang kesehatan karyawan, dengan memberikan beberapa terapi dan cek kesehatan yang dilakukan secara periodik. Karena dengan meningkatnya kesehatan karyawan akan meningkatkan kinerja dan produksi kerja yang diinginkan oleh lembaga. Dari data yang lain terdapat staf/karyawan yang terindikasi tidak ada keterangan yang jelas tentang ketidakhadirannya. Untuk itu perlu ada pembinaan yang kontinyu, dengan menggunakan peraturan kepegawaian yang telah dikeluarkan melalui PSDM maupun kepegawaian pusat.

Motivasi

Dengan memperhatikan hasil angket yang berhubungan dengan motivasi staf/karyawan, maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Mereka bekerja tidak semata-mata mencari upah saja dimana hasil angket menunjukkan paling banyak tidak setuju 10 orang (28,5 %) dibandingkan yang lain.
2. Para staf merasa diberi kesempatan untuk maju, dengan ditunjukkan hasil angket terbanyak 16 orang (45,7%).
3. Mereka bekerja ingin diakui dan dihormati ditunjukkan hasil angket 17 orang (48,5).
4. Para staf merasa nyaman bekerja di UT dengan ditunjukkan hasil angket terbanyak 20 orang (57,1%), tidak setuju terhadap item tersebut.
5. Ruangan mereka bekerja dianggap tidak bermasalah, ini ditunjukkan hasil angket 12 orang (34,2%).
6. Kebanyakan mereka bekerja ditempatkan di mana saja tidak masalah dengan ditunjukkan hasil angket 17 orang (48,5 %).
7. Mereka selama bekerja merasa diperlakukan secara wajar baik oleh teman maupun atasan ditunjukkan hasil angket terbanyak 16 orang (45,7 %).

8. Mereka bekerja dengan kesungguhan dan menunjukkan prestasi kerja, dengan ditunjukkan hasil angket terbanyak 19 orang (45,2 %).

Harapan

Dengan memperhatikan hasil angket tentang harapan staf terhadap lembaga, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mereka para staf menghendaki adanya perhatian dari atasannya, ditunjukkan hasil angket terbanyak 16 orang (45,7 %).
2. Semua staf menginginkan diberi kesempatan yang sama oleh pimpinan, ini ditunjukkan oleh angket sebanyak 12 orang (34,2 %).
3. Staf tidak setuju jika peluang pekerjaan hanya diberikan kepada staf yang kreatif, ini ditunjukkan oleh angket terbanyak 15 orang (42,8 %).
4. Mereka sangat setuju jika ada perhatian dan penghargaan dari pimpinan, hal ini ditunjukkan dengan angket terbanyak 16 orang (45,7%).
5. Mereka setuju sekali terhadap adanya loyalitas dan kersama semua staf dengan ditunjukkan hasil angket sebanyak 15 orang (42,8 %).
6. Staf setuju jika pimpinan simpatik terhadap persoalan pribadi masing-masing staf dengan ditunjukkan hasil angket sebanyak 19 orang (54,2%).
7. Mereka sangat setuju bahwa tempat mereka bekerja memberikan rasa nyaman, hal ini ditunjukkan dengan hasil angket terbanyak 20 orang (57,1 %).

Insentif

Dengan memperhatikan hasil angket tentang insentif maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Para staf merasa selama ini mendapat imbalan secara wajar dalam bekerja yaitu dengan ditunjukkan hasil angket sejumlah 18 orang (51,4%).
2. Mereka setuju mendapat imbalan lebih jika memiliki prestasi kerja, yang ditunjukkan hasil angket sebanyak 16 orang (45,7 %).
3. Para staf setuju dan puas dengan gaji/ upah selama ini, dengan ditunjukkan oleh angket sebanyak 19 orang (54,2 %).
4. Mereka setuju sekali dengan tunjangan kinerja yang telah diberikan selama ini, dengan ditunjukkan angket sebanyak 16 orang (45,7 %).
5. Staf setuju sekali bahwa pimpinan sangat memperhatikan keluhannya dan merupakan bagian dari kesejahteraan, ini ditunjukkan dengan hasil angket 16 orang (45,7 %).
6. Mereka setuju jika dipromosikan atau mendapat kenaikan pangkat sesuai dengan peraturan yang ada, dengan ditunjukkan jumlah angket 14 orang (40 %).

Pengetahuan

Dengan memperhatikan data hasil angket terhadap staf UPBJJ UT Surakarta yang berhubungan dengan pengetahuan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Para staf sangat setuju jika ditugaskan dilapangan harus bisa mengatasi permasalahannya sendiri dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan angket sebanyak 15 orang (42,8 %).
2. Mereka sangat setuju jika dalam pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat dibutuhkan pengetahuan komunikasi yang baik oleh para staf, ini ditunjukkan oleh angket sebanyak 17 orang (48,5 %).
3. Mereka setuju sekali bahwa dengan ilmu yang dimiliki saat ini mampu bekerja secara professional, ini ditunjukkan hasil angket sejumlah 17 orang (48,5 %).

4. Mereka tidak setuju dengan item ini bahwa pengetahuan tidak ditingkatkan jika pekerjaannya selalu sama, hal ini ditunjukkan angket sebanyak 19 orang (54,2 %).
5. Kebanyakan staf setuju sekali jika walaupun kemampuan terbatas tetap mampu bekerja sesuai tanggung jawabnya, ini ditunjukkan dengan angket sebanyak 15 orang (42.8 %).
6. Para staf sangat setuju bahwa teman di lingkungannya selalu mendorong untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, sesuai angket sebanyak 18 orang (51,4 %).
7. Mereka tetap ingin bergairah dan berprestasi sesuai kemampuan yang dimiliki, sesuai dengan hasil angket sebanyak 13 orang (37,1 %).
8. Sebagian besar mereka berpendapat bahwa pekerjaan seberat apapun akan dikerjakan tanpa mengeluh, sebagaimana hasil angket sebanyak 15 orang (42.8%).
9. Ternyata ada 15 orang (42,8 %) yang setuju bahwa mereka merasa tidak mendapatkan pengetahuan baru karena tidak diberi kesempatan untuk berkembang.
10. Sebanyak 12 orang (34,28 %) berpendapat bahwa tanggung jawab pekerjaan disesuaikan tingkat pengetahuan individu.
11. Sebanyak 12 orang (34,28 %) menyatakan merasa ikhlas memberikan pelayanan masyarakat walaupun pengetahuannya terbatas.
12. Sebagian besar sangat setuju bahwa tingkat kehadiran staf ke kantor merupakan indikasi memahami peraturan kepegawaian yang berlaku, hal ini ditunjukkan dengan angket sebanyak 17 orang (48.5%).
13. Sebagian besar yaitu sebanyak 14 orang (40 %) sangat setuju bahwa tidak malu bertanya kepada orang lain terhadap pekerjaan yang dirasa sulit dan belum pernah dilakukannya.
14. Mereka sangat setuju untuk membagi pengetahuan kepada teman yang mungkin membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan pekerjaannya sebagaimana angket sebesar 14 orang (40 %).
15. Semua staf setuju sekali bahwa mereka mau belajar untuk meningkatkan kemampuan dirinya, sebagaimana ditunjukkan hasil angket sebesar 15 Orang (42.8 %).
16. Sebagian besar staf bersikap terbuka, apabila mendapatkan teguran dan saran demi meningkatkan pengetahuan yang mungkin diberikan oleh siapapun, sebagaimana ditunjukkan angket sebesar 16 orang (45.7 %).
17. Sebagian besar staf setuju jika pengetahuan sering bisa didapatkan dari teman maupun media elektronik yang ada di mejanya, sebagaimana ditunjukkan oleh angket sebanyak 17 orang (48.5 %).
18. Mereka para staf merasa beban pekerjaan ini setiap waktu semakin bertambah, namun pengetahuannya tentang pekerjaan tersebut dirasa sangat kurang, hal ini ditunjukkan dengan hasil angket sebesar 18 orang (51.4 %).

Ketrampilan

1. Sebagian besar mereka setuju sekali jika secara periodik mendapat pelatihan tentang ketrampilan terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, hal ini ditunjukkan hasil angket sebanyak 15 orang (42.8%).

2. Mereka setuju sekali bahwa target pekerjaan bisa tercapai jika semua staf mempunyai keahlian sesuai bidangnya, hal ini ditunjukkan hasil angket sebanyak 16 orang (47.7 %).
3. Mereka setuju bahwa pimpinan selalu memberi kesempatan yang sama kepada semua pegawai untuk meningkatkan ketrampilan yang berhubungan tupoksinya, hal ini ditunjukkan hasil angket sebanyak 15 orang (42.8 %).
4. Sebagian besar staf setuju bahwa tidak semua ketrampilan yang berhubungan dengan ICT sudah dimiliki oleh setiap staf secara individu, hal ini ditunjukkan dengan hasil angket sebanyak 14 orang (40%).
5. Sebagian besar para staf merasa paling sulit adalah menguasai ketrampilan terhadap bahasa asing. Hal ini ditunjukkan dengan hasil angket sebanyak 14 orang (40 %).
6. Sebagian besar setuju bahwa pimpinan akan memberikan imbalan yang lebih, jika seorang staf memiliki ketrampilan yang lebih pula dibandingkan yang lain, hal ini ditunjukkan hasil angket sebesar 12 orang (34.2 %).
7. Mereka setuju bahwa kepercayaan pimpinan terhadap staf juga tergantung tingkat ketrampilan yang dimilikinya, ini ditunjukkan dengan angket sebanyak 14 orang (40 %).
8. Sebagian besar setuju sekali bahwa mereka banyak teman karena dengan senang hati menolong orang lain yang mungkin mendapat kesulitan, hal ini ditunjukkan dengan angket sebanyak 12 orang (34.2 %).
9. Sebagian besar setuju bahwa majunya ketrampilan dalam pekerjaannya sebenarnya atas dukungan keluarga dan teman-temannya, sesuai dengan angket sebanyak 12 orang (34.2 %).
10. Sebagian besar tidak setuju terhadap item ini bahwa mereka kurang terampil untuk melayani mahasiswa tetapi karena tugas terpaksa dijalankan walaupun hasilnya tidak maksimal, hal ini ditunjukkan dengan angket sebanyak 14 orang (40 %).
11. Menurut mereka ketrampilan terhadap suatu pekerjaan tergantung dari tingkat kemauan dan bakat Seseorang, sebagaimana hasil angket sebanyak 18 orang (51.4 %).
12. Mereka setuju sekali bahwa pemberian motivasi secara terus menerus dari pimpinan sangat membantu untuk dapat meningkatkan ketrampilan terhadap pekerjaan dan kariernya, sesuai dengan hasil angket sebanyak 15 orang (34.2 %).
13. Sebagian besar menyatakan setuju sekali bahwa semua staf selalu diberikan keleluasaan untuk meningkatkan ketrampilan sesuai tupoksi dalam tugas dan tanggung jawabnya, hal ini sesuai hasil angket sebanyak 14 orang (40 %).
14. Mereka setuju jika program kerja dan perencanaan tahunan yang dibuat oleh lembaga selalu memberikan kesempatan staf untuk mendapatkan pelatihan yang sesuai, hal ini sesuai angket sebanyak 17 orang (48.5 %).

Kesehatan

1. Sebagian besar setuju bahwa olah raga tiap jumat pagi di kampus sangat membantu kesehatan karena kurangnya waktu untuk olah raga di rumah, hal ini dinyatakan dengan angket sebanyak 17 orang (48.5%).

2. Sebagian besar tidak setuju bahwa dalam sebulan sekali pasti ada hari-hari yang menyebabkan tidak masuk kerja karena berhubungan dengan masalah kesehatan, ini dinyatakan dengan angket sebanyak 11 orang (31.4 %).
3. Mereka setuju jika lembaga memberikan alokasi dana khusus untuk kesehatan para karyawan, hal ini dinyatakan dengan angket sebanyak 16 orang (47.7%).
4. Sebagian besar setuju jika pimpinan mengadakan general chek up terhadap kesehatan karyawan dalam tiap tahun sekali, sebagaimana yang dinyatakan dalam angket sebanyak 14 orang (40%).
5. Mereka setuju sekali bahwa kita harus peka terhadap masalah kesehatan, karena saya anggap hal tersebut sangat penting, hal ini dinyatakan dalam angket sebanyak 13 orang (37.14%).
6. Sebagian besar setuju bahwa akhir-akhir ini karena bertambahnya usia, fisik atau badan terasa mudah lelah dan sakit, hal ini dinyatakan angket sebanyak 17 orang (48.5 %).
7. Mereka sebagiaian besar setuju bahwa berusaha menyenangkan pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan, walaupun volume pekerjaan bertambah, tetapi hati tetap merasa nyaman dan kesehatan stabil, hal ini ditunjukkan dengan hasil angket sebanyak 21 orang (60%).

KESIMPULAN

1. Dari tes kesehatan dengan melalui pengambilan darah terhadap para Staf/ karyawan UPBJJ UT Surakarta, hanya 16 orang (45%) yang dinyatakan normal, sedangkan sejumlah 15 orang (42%) yang mempunyai kelebihan lemak (kolesterol) dan bahkan terdapat 5 orang (5%) yang terindikasi mempunyai masalah kesehatan baik kolesterol, asam urat, trigliserit dan GDP. Dengan demikian perlu mendapatkan perhatian yang serius dari pihak lembaga, karena bisa berakibat pada penyakit lain yang membahayakan dirinya, kemudian menurunkan tingkat aktivitas dan produktivitas lembaga.
2. Dari tingkat kehadiran staf/ karyawan UPBJJ UT Surakarta pada masa uji 2012.1 didominasi kegiatan tugas dinas dan masih terdapat satu atau dua orang yang terindikasi tidak hadir dengan tanpa keterangan sejumlah 21 jam. Hal ini menunjukkan adanya pelanggaran kedisiplinan yang harus ada penanganan kepegawaian tersendiri dari pihak yang berwenang.
3. Dari hasil angket tentang persepsi staf/karyawan terhadap pekerjaannya di UPBJJ UT Surakarta, baik yang berhubungan motivasi, harapan, insentif, pengetahuan, ketrampilan dan kesehatan menunjukkan persepsi yang positif. Hanya ada sebagian kecil yang menyatakan kurang mendapat kesempatan untuk berkembang, volume pekerjaan bertambah sehingga perlu ada peningkatan pengetahuan ketrampilan melalui diklat dan setiap bulan pasti ada yang tidak masuk karena masalah kesehatan.
4. Dengan memperhatikan hasil penelitian maka ada hubungan antara tingkat kesehatan karyawan dengan persepsi dan pekerjaannya. Hal ini ditunjukkan bahwa sebagian dari karyawan UPBJJ UT Surakarta yang mempunyai indikasi masalah kesehatan yang serius (lebih dari satu macam penyakit), sehingga menyebabkan setiap bulan pasti ada yang tidak masuk bekerja, bahkan tidak masuk kerja tanpa keterangan yang jelas.

Saran

Disarankan kepada pihak lembaga yaitu Universitas Terbuka :

1. Agar membuat instruksi adanya pengaturan menu dan gizi yang seimbang.
2. Mengadakan *general chek up* terhadap karyawan secara periodik.
3. Adanya tindakan preventif dan tegas terhadap perilaku karyawan yang indisipliner.

DAFTAR PUSTAKA

Ch Erni Kartikawati, 2012, Panduan Praktis Kolesterol dan asam urat, V. Media, Ungaran.

Duri Andriani, dkk (2003), Cakrawala Pendidikan, *E-Learning* dalam Pendidikan, Jakarta, Universitas Terbuka.

Joewono Soeroso, Hafid Algristian (hal 7-14 ; 2012), Asam Urat, Penebar Plus, Jakarta.

John M. Echols, Hassan Shadily (2006), Kamus Inggris Indonesia, Gramedia, Jakarta,

Karnia Martha, 2012, Panduan Cerdas Mengatasi Hipertensi, Araska, Jakarta.

Laksmi, Tamara Adriani Susetyo, Salim, Ari Irmansyah (2011), Manajemen Lembaga Informasi, Penaku, Jakarta.

Riduwan (2007), Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian, ALFABETA, Bandung.

Rifdah Shabela, 2012, Pahami Waspada! Cegah dan Musnahkan Kolesterol, Cable Book, Klaten

Rifqy Akbar Prakoso, 2012, Awas Kolesterol, Aulya Publishing, Yogyakarta.

<http://e-course.usu.ac.id/content/manajemen/manajemen0/textbook.pdf> : diunduh tgl 18-02-2012

<file:///F:/SEHAT-MENURUT-DEPKES-RI.htm> : diunduh tgl. 18-02- 2012).

<http://gladiolstrange.blogspot.com/2009/05/definisi-sehat-dan-indikatornya.html>: diunduh tgl 18-02-2012)

